



RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024

RENCANA STRATEGIS PUSAT PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN UDARA TAHUN 2020 - 2024



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
PUSAT PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN UDARA**

Jl. Raya PLP Curug, Tromol Pos 06, Curug, Banten

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia-Nya, penyusunan Rencana Strategis Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara 2020 – 2024 ini dapat diselesaikan. Rencana Strategis Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara disusun melalui berbagai tahapan, dengan memperhatikan permasalahan-permasalahan kunci SDM Perhubungan Udara, dan isu-isu strategis pembangunan SDM Perhubungan Udara.

Rencana Strategis ini berisikan penjabaran visi, misi, strategi dan kebijakan, program serta kegiatan pembangunan sektor SDM perhubungan Udara yang akan diwujudkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memperlancar dan mempermudah kegiatan-kegiatan rutin maupun kegiatan tambahan yang urgent sehingga dapat dipertanggungjawabkan pelaksanaannya secara transparan dan terukur.

Pada Rencana Strategis Pengembangan SDM Perhubungan Udara 2020 - 2024 disertai juga hasil untuk mengukur tingkat pencapaian kinerja pada kurun waktu 2015 - 2019 dan penyiapan target program dan kegiatan PPSDMPU dalam mengemban tugas pengembangan sumber daya manusia di bidang Perhubungan Udara sesuai amanat Undang-Undang di bidang Transportasi.

Semoga Renstra 2020-2024 ini dapat dijadikan panduan, acuan dan pedoman pelaksanaan pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara khususnya dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi untuk pengembangan SDM transportasi udara secara bertahap sehingga dapat mewujudkan Terpenuhinya SDM transportasi dalam jumlah dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan.

Tangerang,

2021

**KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN UDARA**



Ir.HERI SUDARMAJI,DEA.QIA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP.19660907 199403 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia-Nya, penyusunan Rencana Strategis Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara 2020 – 2024 ini dapat diselesaikan. Rencana Strategis Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara disusun melalui berbagai tahapan, dengan memperhatikan permasalahan-permasalahan kunci SDM Perhubungan Udara, dan isu-isu strategis pembangunan SDM Perhubungan Udara.

Rencana Strategis ini berisikan penjabaran visi, misi, strategi dan kebijakan, program serta kegiatan pembangunan sektor SDM perhubungan Udara yang akan diwujudkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memperlancar dan mempermudah kegiatan-kegiatan rutin maupun kegiatan tambahan yang urgent sehingga dapat dipertanggungjawabkan pelaksanaannya secara transparan dan terukur.

Pada Rencana Strategis Pengembangan SDM Perhubungan Udara 2020 - 2024 disertai juga hasil untuk mengukur tingkat pencapaian kinerja pada kurun waktu 2015 - 2019 dan penyiapan target program dan kegiatan PPSDMPU dalam mengemban tugas pengembangan sumber daya manusia di bidang Perhubungan Udara sesuai amanat Undang-Undang di bidang Transportasi.

Semoga Renstra 2020-2024 ini dapat dijadikan panduan, acuan dan pedoman pelaksanaan pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara khususnya dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi untuk pengembangan SDM transportasi udara secara bertahap sehingga dapat mewujudkan Terpenuhinya SDM transportasi dalam jumlah dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan.

Tangerang, 2021

**KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN UDARA**

Ir.HERI SUDARMAJI.DEA.QIA

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP.19660907 199403 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
Bab I	1
Pendahuluan	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.2 Potensi Dan Permasalahan	7
Bab II	10
Visi, Misi, Dan Tujuan Ppsdm Perhubungan Udara	10
2.1 Kedudukan Tugas Dan Fungsi Bpsdmp	10
2.2 Kedudukan, Tugas Dan Fungsi Ppsdm Perhubungan Udara	11
2.3 Visi Dan Misi Ppsdm Perhubungan Udara	14
2.4 Tujuan Ppsdm Perhubungan Udara	17
2.5 Sasaran Program Ppsdm Perhubungan Udara	21
2.6 Indikator Kinerja Ppsdm Perhubungan Udara	29
Bab III	32
Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi Dan Kerangka Kelembagaan	32
3.1 Arah Kebijakan Dan Strategi Ppsdm Perhubungan Udara	32
3.2 Kerangka Regulasi	43
3.3 Kerangka Kelembagaan	46
Bab IV	48
Target Kinerja Dan Kerangka Pendanaan Tahun 2020 – 2024	48
4.1 Target Kinerja	48
4.2 Kerangka Pendanaan Ppsdm Perhubungan Udara	59
Bab V Penutup	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Rekomendasi	64
Lampiran - Lampiran	65
Lampiran 1 Matriks Kinerja Ppsdm Perhubungan Udara Tahun 2020 - 2024	65
Lampiran 2 Matriks Kebutuhan Pendanaan Tahun 2020 - 2024	67

DAFTAR TABEL

TABEL 1. PERKEMBANGAN SUPPLY AND DEMAND SDM TRANSPORTASI PER SUB SEKTOR, 2019	8
TABEL 2. PERMASALAHAN RENSTRA UPT DI LINGKUNGAN PPSDMPU TAHUN 2015-2019	9
TABEL 3. SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 2020-2024	19
TABEL 4. SASARAN PEMBANGUNAN RPJMN TAHUN 2020-2024	21
TABEL 5. TUJUAN SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA BPSDM PERHUBUNGAN 2020-2024	26
TABEL 6. TINGKAT MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP PENYELENGGARAAN DALAM MENCAPI TUJUAN PENGENDALIAN INTERN DI LINGKUNGAN BPSDMP	27
TABEL 7. SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	31
TABEL 8. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI IMPLEMENTASI BPSDM PERHUBUNGAN 2020-2024	36
TABEL 9. KELEMBAGAAN UPT DI LINGKUNGAN PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	47
TABEL 10. SASARAN STRATEGIS 1 PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	50
TABEL 11. SASARAN STRATEGIS 2 PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	50
TABEL 12. SASARAN STRATEGIS 3 PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	51
TABEL 13.1 SASARAN STRATEGIS 4 PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	51
TABEL 14.2 SASARAN STRATEGIS 4 PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	52
TABEL 15.1 SASARAN STRATEGIS 5 PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	53
TABEL 16. KETERANGAN LEVEL SPIP	53
TABEL 16.2 SASARAN STRATEGIS 5 PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	54
TABEL 17.3 SASARAN STRATEGIS 5 PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	54
TABEL 18.4 SASARAN STRATEGIS 5 PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	54
TABEL 19.5 SASARAN STRATEGIS 5 PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	55
TABEL 20.6 SASARAN STRATEGIS 5 PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	55
TABEL 20. KETERANGAN NILAI AKIP KEMENPAN RB	55
TABEL 21.6 SASARAN STRATEGIS 5 PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	56
TABEL 22. SASARAN STRATEGIS 6 PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	57
TABEL 23.1 SASARAN STRATEGIS 7 PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	57
TABEL 24.2 SASARAN STRATEGIS 7 PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	58
TABEL 25.3 SASARAN STRATEGIS 7 PPSDM PERHUBUNGAN UDARA	58
TABEL 28. KERANGKA KEBUTUHAN PENDANAAN RENSTRA TAHUN 2020 – 2024 (DALAM MILYAR)	60

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. SUSUNAN ORGANISASI BPSDM PERHUBUNGAN / PM 122 TAHUN 2018.....	11
GAMBAR 2. KEDUDUKAN PUSAT PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN UDARA.....	12
GAMBAR 3 . BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PUSAT PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN UDARA.....	12
GAMBAR 4. PETA STRATEGI BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2020-2024.....	25
GAMBAR 5. PETA STRATEGI BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2020-2024.....	39
GAMBAR 6. ALUR PIKIR PENYUSUNAN RENSTRA PPSDM PERHUBUNGAN UDARA 2020 - 2024	40
GAMBAR 7. KERANGKA REGULASI PENGEMBANGAN SDM TRANSPORTASI	43
GAMBAR 8. BAGAN STRUKTUR ORGANISASI BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN	44
GAMBAR 9. BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PPSDM PERHUBUNGAN UDARA.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 KONDISI UMUM

Kementerian Perhubungan perlu mempersiapkan penyusunan Rencana Strategis sebagai dokumen pendukung dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) untuk periode tahun 2020-2025 menggantikan RPJMN 2015-2019 yang akan segera berakhir. RENSTRA Kementerian Perhubungan 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan pembangunan sektoral, dalam hal ini sektor perhubungan, yang harus disusun oleh Kementerian Perhubungan untuk periode tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Secara substansi, RENSTRA Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahap IV yaitu periode 2020-2025 atau yang merupakan periode terakhir pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025. Tujuan RPJMN Tahap IV, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di segala bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif dan sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020-2024.

Sebagai langkah persiapan penyusunan naskah RENSTRA Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024 tersebut, Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara melakukan upaya teknokratik dengan menyusun naskah rancangan teknokratik atau kajian latar belakang untuk menyusun basis naskah dari RENSTRA eselon I yaitu Badan Pengembangan SDM Perhubungan 2020-2024. Penyusunan rancangan teknokratis dalam khazanah dunia ilmiah/akademis adalah langkah awal untuk mendukung pembuktian relevansi sebuah penelitian dengan pengembangan lebih lanjut atas kajian tersebut. Sejalan dengan itu penyusunan naskah rancangan teknokratik secara umum melingkupi review terhadap area/sektor yang akan dikaji, dan catatan-catatan sebelumnya yang relevan. dengan pendekatan ilmiah tersebut, perencanaan pembangunan SDM di sektor perhubungan udara menggunakan pendekatan teknokratik untuk melakukan review terhadap situasi terkini, masalah publik, dan seri data yang relevan dalam rangka merumuskan rancangan Renstra Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara 2020-2024. Sehingga, nantinya akan diperoleh pertanyaan utama terhadap potensi-permasalahan publik dan isu strategis yang menjadi pijakan dalam penyusunan dan merumuskan Renstra Badan Pengembangan SDM Perhubungan dan RENSTRA Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024.

Rancangan teknokratis Rencana Strategis (RENSTRA) Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara 2020-2024 sendiri nantinya akan menjadi acuan bagi pemangku kebijakan dalam penyusunan sub-tansi perencanaan strategis sehingga diharapkan dalam naskah rancangan teknokratik, muatan-muatan yang harus ada dalam RENSTRA Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara Tahun 2020-2024 dapat lebih jelas maksud batasan operasionalnya terutama dari sudut pandang teknokratis.

Sebagai salah satu Unit Organisasi di Badan Pengembangan SDM Perhubungan Kementerian Perhubungan, Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara mempunyai tugas membantu BPSDM Perhubungan dalam menyelenggarakan sebagian tugas BPSDM di bidang Diklat Perhubungan Udara. Dalam melaksanakan tugasnya Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara melaksanakan pengembangan SDM di bidang Perhubungan Udara, sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

Sebagai lembaga pemerintah yang memiliki tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang perhubungan udara, Pusat Pengembangan SDM Perhubungan udara selalu berupaya mengedepankan kepentingan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia yang dijabarkan melalui pembenahan dan peningkatan kualitas SDM, sarana – prasarana, tenaga pengajar dan bahan ajar pada setiap unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Pengembangan SDM perhubungan udara.

Melalui suatu perencanaan yang terprogram dan strategis selama 5 (lima) tahun ke depan, maka diharapkan adanya pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang terarah pada perhubungan udara baik di tingkat Pusat maupun Daerah (Provinsi).

Sebagai penjabaran kebutuhan anggaran sampai dengan 5 (lima) tahun kedepan perlu disusun sebuah rencana strategis yang menjadi rambu-rambu/panduan dalam pelaksanaan kegiatan, dimana program-program yang akan dilaksanakan bisa berjalan tepat sasaran dan berhasil guna. Suatu rencana strategis bahkan tidak hanya berperan sebagai panduan namun juga sebagai tolok ukur keberhasilan dan atau kekurangan dalam evaluasi, sehingga akan menjadi suatu koreksi bagi perbaikan-perbaikan pada Rencana Strategis pada Tahun 2015 - 2019 dan di masa yang akan datang serta dalam penyusunan Draft pada Renstra 2020-2024 menggunakan asumsi kenaikan harga 7% s/d 10% per tahun dengan tetap mempertimbangkan faktor efektif dan efisien biaya.

Renstra 2020 - 2024 ini mempunyai tujuan khusus untuk memberikan bahan panduan dari seluruh kegiatan pendidikan dan pelatihan di lingkungan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dan kegiatan lain yang merupakan bagian dari pembinaan, peningkatan kualitas dan pengembangan Sumber Daya Manusia di sub sektor Perhubungan Udara. Selain

itu merupakan informasi dan bahan masukan untuk pengambilan keputusan dalam rangka Pendidikan dan Pelatihan pada tahun berikutnya.

Penyusunan Rencana Strategis Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara tahun 2020 – 2024 pada Renstra Badan Pengembangan SDM Perhubungan disesuaikan secara hierarkis pada Tahapan Rencana Pembangunan Nasional yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 – 2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Perhubungan 2005-2025. RPJPN dibagi menjadi 4 (empat) Phase Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dengan periode waktu 5 tahun Mendasari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang (Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional), Perencanaan Pembangunan Nasional menghasilkan: rencana pembangunan jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan, UU No. 17/2007 (RPJPN2005-2025), dibagi dalam 4 tahap RPJMN, yaitu:

- 1) RPJMN I 2005-2009,
- 2) RPJMN II 2010-2014,
- 3) RPJMN III 2015-2019,
- 4) **RPJMN IV 2020-2024.**

sesuai dengan Undang-Undang nomor 25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang mengamanatkan bahwa setiap Kementerian/Lembaga diwajibkan menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) yang selanjutnya disebut Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L).

Penganggaran setiap tahun dalam kurun waktu lima tahun periode Renstra tahun 2015-2019 tidak sesuai dengan Pagu Anggaran yang dituangkan dalam Renstra BPSDMP tahun 2015-2019, untuk itu perlu penajaman penyempurnaan/penyesuaian dengan melakukan evaluasi Renstra PPSDMPU tahun 2015-2019 dan hasil evaluasi tersebut sebagai Background Study bagi Renstra tahun 2020 - 2024.

Di dalam perencanaan juga ditentukan suatu bentuk strategi pengaturan pentahapan, hal ini dilakukan karena tingkat kebutuhan dan pemanfaatan sarana – prasarana SDM dan bahan ajar yang berbeda di setiap lokasi unit pelaksana teknis. Dengan rentang waktu yang tergolong pendek sampai menengah, maka hasil dari perencanaan pengembangan dan peningkatan SDM perhubungan udara adalah suatu rencana strategis yang bersifat operasional dan implementatif.

Tujuan strategis ini juga akan memungkinkan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara untuk mengukur sejauh mana visi misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi misi organisasi. Untuk itu, agar dapat diukur

keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (*performance indicator*) yang terukur.

Ruang lingkup kegiatan strategis pada Draft Renstra 2020 – 2024 adalah seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah binaan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara. Namun dalam Phase III RPJMN 2015 – 2019, perjalanan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara telah mengalami berbagai perkembangan kebijakan yang dipengaruhi berbagai perubahan lingkungan strategis, dimana hal ini telah mendorong adanya kebutuhan untuk melakukan penajaman/ penyempurnaan maupun evaluasi terhadap kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya, baik untuk jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang guna mendukung tugas pokok dan fungsi PPSDM Perhubungan Udara. Perubahan Lingkungan Strategis tersebut antara lain:

1. Kebijakan pemerintah pada tahun 2021 masih berkonsentrasi pada pemulihan pasca *pandemic*, baik itu dari segi ekonomi maupun sosial. Salah satu fokus pemerintah adalah efisiensi anggaran di segala bidang termasuk melanjutkan Reformasi Birokrasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektifitas birokrasi.
2. Perubahan pola interaksi dengan menyesuaikan kondisi pasca Pandemi Covid -19 yang mengedepankan *Physical Distancing* dan mengoptimalkan peran teknologi informasi dalam berinteraksi ikut menjadi salah satu alasan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara akan terus meningkatkan pemanfaatan teknologi Informasi dalam rangka melaksanakan tugas dan kewajiban yang sudah diamanatkan. Pada saat ini unit pelaksana teknis sudah melaksanakan Pendidikan mengimplementasikan pola Pendidikan Jarak Jauh (*e-learning*), diharapkan dengan pelaksanaan PJJ tersebut kegiatan belajar mengajar di di setiap upt tetap terlaksana meskipun adanya pembatasan kegiatan di dalam Kampus.
3. Permasalahan dan tantangan yang dihadapi dari tahun ke tahun selalu berkembang dengan kompleksitas yang semakin meningkat, sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan usaha untuk mentransformasikan tantangan (*Threats*) menjadi peluang (*Opportunities*).
4. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Perhubungan 2010 – 2025, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan merupakan acuan bagi unit eselon I di lingkungan Kementerian Perhubungan termasuk Badan Pengembangan SDM Perhubungan, dalam penyusunan rencana jangka panjang dalam hal ini Grand Design Badan Pengembangan SDM Perhubungan tahun 2015-2034.
5. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) di lingkungan Internal PPSDM Perhubungan Udara dan di lingkungan Unit Pelaksana Teknis (UPT) PPSDM Perhubungan Udara dilaksanakan secara bertahap dalam rangka pembinaan, khususnya internal PPSDM Perhubungan Udara dan Umumnya UPT PPSDM Perhubungan Udara demi

tercapainya tujuan dan Program PPSDM Perhubungan Udara melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, sehingga program ini harus menjadi backbone pengendalian intern yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

6. Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan dijelaskan bahwa PPSDM Perhubungan Udara Mempunyai tugas pengembangan sumber daya manusia dibidang Transportasi Udara hal ini merupakan sebuah tugas untuk melaksanakan pembinaan dilingkungan Unit Pelaksana Teknis dan lembaga pendidikan yang diperuntukan untuk mencetak sumber daya manusia perhubungan udara yang professional, handal, dan beretika guna menghadapi dunia penerbangan saat ini.
7. Pendirian Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Penerbangan (LAM PT Pnb) sebagai pembinaan dan pengembangan.Sesuai amat Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang tentang pendidikan tinggi bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi external dilakukan melalui Akreditasi,Akreditasi program Studi merupakan program penilaian kelayakan suatu program studi sebagai bentuk akuntabilitas publik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Perubahan Kelembagaan pada Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dari yang semula Akademi menjadi Politeknik dan Balai menjadi Politeknik diperlukan penyempurnaan kelembagaan dan penyiapan regulasi dalam Rangka Pengembangan SDM Transportasi Badan Pengembangan SDM Perhubungan merupakan suatu organisasi yang bersifat dinamis, sehingga diperlukan upaya yang senantiasa memperhatikan dan menganalisis dinamika lingkungan strategis yang ada, baik isu strategis nasional dan isu strategis internasional. Salah satu upaya penunjang untuk mengembangkan SDM Transportasi yaitu Restrukturisasi Kelembagaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara yang disertai dengan penyiapan regulasi. Restrukturisasi kelembagaan mencakup peningkatan status lembaga pendidikan serta pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) di UPT Badan Pengembangan SDM Perhubungan.
9. Teknologi,Seiring dengan semakin ketatnya persaingan ekonomi dunia serta semakin langkanya Sumber Daya Alam, maka trend ekonomi berikut dengan perkembangan teknologi pendukungnya di masa datang akan lebih didominasi oleh perkembangan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, bioteknologi dan rekayasa genetik, pengembangan *wearable devices*, energi terbarukan, otomatisasi, dan *artificial intelligence*. Dalam konteks ekonomi industri, bahwa dunia sudah mulai masuk ke tahap Revolusi Industri Keempat (4.0) yang pada dasarnya akan mengubah cara kita hidup dan bekerja yang didorong oleh 2 (dua) elemen dasar yakni otomatisasi dan pertukaran data yang masif, termasuk didalamnya adalah pemanfaatan *cyber-physical*

systems, the Internet of things, dan cloud computing. Trend ini selain menghasilkan manfaat berupa efisiensi dalam produksi barang serta penyediaan jasa layanan yang luar biasa, tetapi juga memberikan ancaman (*disruption*) bagi sejumlah sektor ekonomi dan profesi konvensional.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2009 tentang Penerbangan mengamanahkan bahwa pemerintah bertanggung jawab terhadap penyediaan SDM Penerbangan. Tanggung jawab pengembangan SDM Perhubungan menjadi tugas pokok dari Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Dan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, pengembangan SDM Perhubungan Udara merupakan tugas pokok dan fungsi dari Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara.

Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia Transportasi mengamanahkan bahwa penyelenggaraan dan pengembangan SDM transportasi dilaksanakan dengan tujuan tersedianya SDM transportasi yang profesional, kompeten, disiplin, dan bertanggung jawab, serta memenuhi standar nasional dan internasional meliputi aparatur pemerintah dan masyarakat.

Pendidikan dan pelatihan penerbangan selain mengacu pada peraturan perundangan di bidang transportasi juga harus mengacu pada peraturan yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Hal ini disebabkan bentuk beberapa lembaga berupa Sekolah Tinggi, Politeknik dan Akademi.

Terbitnya aturan baru terkait pendidikan tinggi yaitu Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang berdampak pada penyelenggaraan di Sekolah Tinggi, Politeknik dan Akademi. Dalam pelaksanaan Diklat pembentukan melalui program Diploma. Selain itu, Diklat Pembentukan yang dilaksanakan harus mengacu pada peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (*International Civil Aviation Organization/ICAO*) dan standar internasional lainnya.

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 menekankan pada pentingnya jaminan keamanan dan keselamatan dalam penyelenggaraan jasa penerbangan. Dalam Undang-Undang tersebut juga dapat dilihat bahwa penyelenggaraan jasa penerbangan yang selamat, aman, cepat dan nyaman hanya dapat diberikan apabila tersedia sumber daya manusia penerbangan yang berkualitas. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 juga mensyaratkan bahwa setiap personil penerbangan wajib memiliki sertifikat kompetensi atau lisensi sesuai persyaratan yang ditetapkan untuk bidang pekerjaannya

Perkembangan peraturan di bidang pendidikan dalam rangka menjamin kualitas penyelenggaraan, menuntut Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara untuk lebih berperan sebagai Pembina dalam bidang Pendidikan di dunia Penerbangan. Untuk itu Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara akan menyusun standarisasi diklat penerbangan dalam rangka menjamin kualitas pelaksanaan pendidikan.

1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN

Terdapat sejumlah permasalahan dalam setiap aspek manajemen dalam penyelenggaraan pengembangan sumber daya manusia Perhubungan Udara yang perlu diselesaikan dalam kerangka waktu 2020-2024. berbagai permasalahan tersebut berkaitan dengan beberapa aspek yaitu sumber daya manusia, pendanaan, sarana dan prasarana, teknologi dan informasi, regulasi dan kebijakan, kelembagaan, manajemen implementasi, kinerja pelayanan, dan dampak pelayanan

1.2.1 Potensi

Perkembangan industri penerbangan nasional yang sangat pesat menuntut tersedianya sumber daya manusia penerbangan yang handal mampu memberikan pelayanan jasa penerbangan yang aman , selamat, cepat dan nyaman . Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia yang profesional, dan mampu bersaing di taraf internasional seiring dengan semakin berkembangnya era globalisasi. Beberapa potensi yang dapat dilihat antara lain :

1) Pertumbuhan Angkutan Udara

Melihat kondisi masa sekarang dan beberapa tahun kedepan, permintaan dan kebutuhan masyarakat akan angkutan umum sangat besar. Salah satu angkutan umum yang dimaksud adalah angkutan udara (pesawat terbang). Sehingga diperlukan tenaga ahli (penerbang, teknisi, ATC , dan tenaga operasional lainnya) yang berkompeten dan memiliki lisensi. Untuk mendapatkan tenaga ahli yang disebutkan tersebut, perlu diadakan sebuah diklat sesuai dengan bidangnya masing-masing. Permasalahan tersebut memberikan kesempatan kepada Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara sebagai institusi pemerintah dalam bidang penerbangan untuk mengadakan diklat-diklat yang terkait dan sesuai dengan kebutuhan, dan menghasilkan tenaga ahli yang berkompeten serta memiliki license.

Analisis Supply Chain Indonesia (SCI) menunjukkan sektor transportasi Indonesia pada tahun 2019 didominasi oleh sub sektor angkutan darat (jalan) dengan kontribusi sebesar 53,15% dan diikuti angkutan udara (36,10%). Angkutan-angkutan lainnya memberikan kontribusi rendah, yaitu angkutan laut (6,77%), angkutan sungai, danau, dan penyeberangan (2,41%), dan angkutan rel (1,57%). Kontribusi kelima sub sektor transportasi tersebut terhadap PDB tahun 2018 sebesar Rp 666,2 triliun atau meningkat sebesar Rp 50,7 triliun (8,23%) dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 615,5 triliun.

Peningkatan kontribusi itu didorong oleh pertumbuhan industri pengolahan nonmigas, terutama industri makanan, serta perdagangan dengan peningkatan produksi barang-barang domestik dan impor.

Tabel 1 Perkembangan Supply and Demand SDM Transportasi per Sub Sektor, 2019

<i>SUPPLY</i>	<i>DEMAND</i>	
LULUSAN LEMBAGA DIKLAT PERHUBUNGAN UDARA	NASIONAL	INTERNASIONAL
Sub Sektor Perhubungan Udara 3.569 orang	• SDM Jabatan Administrasi: 2.106 orang • SDM Jabatan Operasional: 7.577 orang • SDM Jabatan Inspektur Penerbangan: 878 orang Total Kebutuhan SDM Operator Bandara (Kantor Pusat+OBU+UPBU+Balai) periode 2019-2023: 10.561 orang	• Training needs: 70.331 orang • Training capacity: 52.260 orang • Kebutuhan rata-rata setiap tahunnya: 18.071 orang

Sumber: Hasil Diskusi Evaluasi RENSTRA Tahun 2015-2019 dan Rumusan Renstra PPSDMPU

2) Kompetensi SDM Penerbangan

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 menekankan pada pentingnya jaminan keamanan dan keselamatan dalam penyelenggaraan jasa penerbangan. Dalam Undang - Undang tersebut juga dapat dilihat bahwa penyelenggaraan jasa penerbangan yang selamat, aman , cepat dan nyaman hanya dapat diberikan apabila tersedia sumber daya manusia penerbangan yang berkualitas. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 juga mensyaratkan bahwa setiap personil penerbangan wajib memiliki sertifikat kompetensi atau lisensi sesuai persyaratan yang ditetapkan untuk bidang pekerjaannya .

Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara mempunyai peranan yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia penerbangan yang berkualitas dan berkompeten serta mampu bersaing di tingkat internasional.

Sesuai PP nomor 51 tahun 2012 tentang SDM di bidang transportasi bahwa perencanaan SDM transportasi meliputi rencana sumber daya manusia transportasi jangka panjang, rencana sumber daya manusia jangka menengah, rencana sumber daya transportasi tahunan harus memuat kebutuhan SDM di bidang transportasi, rencana pengembangan SDM melalui pendidikan, pelatihan dan penyuluhan transportasi.

1.2.2 Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Pusat Pengembangan SDM Udara, antara lain :

- Belum terpenuhinya standar tenaga pengajar (Dosen/Instruktur)
- Kurikulum dan Silabus belum sesuai dengan perkembangan industri 4.0

- c. Sarana dan Prasarana yang utilitasnya masih rendah
- d. Belum terpenuhinya standar penyelenggaraan Diklat
- e. Belum terakreditasinya seluruh Program Studi
- f. Terdapat lulusan Diklat yang belum terserap
- g. Banyaknya tenaga pengajar yang belum memiliki status instruktur tetap karena belum adanya Surat Keputusan atau jabatan fungsional instruktur.
- h. Peranan pemantauan lembaga diklat swasta belum optimal.

Berdasarkan atas analisis dari Capaian Indikator Kinerja Unit Pelaksana Teknis Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara selama tahun 2015 sampai dengan 2019, teridentifikasi sejumlah permasalahan dalam pelaksanaannya yang disampaikan pada **Tabel 2** berikut ini :

Tabel 2. Permasalahan Renstra UPT di lingkungan PPSDMPU tahun 2015-2019

NO.	ASPEK PERMASALAHAN	DESKRIPSI PERMASALAHAN
1	Pendanaan diklat	• <i>Self Blocking</i>, besarnya kebutuhan dana pengembangan SDM Perhubungan dan belum optimalnya pemanfaatan skema pendanaan alternatif, • Masih terbatasnya peran pendanaan dari non APBN, misalnya: KPBU, KSO, CSR
2	Kelembagaan dan sistem koordinasi	• Beberapa jenis diklat yang sama yang diselenggarakan oleh K/L lainnya sehingga para peserta diklat lebih memilih lokasi terdekat • Dukungan <i>public</i>, pemda dan K/L terkait dalam melakukan sosialisasi dan pelaksanaan diklat yang diselenggarakan
3	Teknis administrasi pelaksanaan diklat	• Beberapa peserta diklat yang tidak mendapatkan ijin/rekomendasi dari pimpinan terkait untuk mengikuti diklat dimaksud dikarenakan adanya pekerjaan di kantor yang lebih mendesak
4	Penyerapan lulusan diklat	• Berkurangnya formasi CPNS Baru baik di Pusat maupun Daerah • Kurangnya daya serap swasta terhadap lulusan Diklat Perhubungan Udara
5	Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pendukung	• Hambatan teknis dalam pelaksanaan kegiatan diantaranya proses pengadaan, tahap pengadaan lahan, dan lain sebagainya

Sumber: Hasil Konsinyering LAKIP UPT Matra Udara 2015-2019, tanggal 11 Januari 2020, Bekasi

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN PPSDM PERHUBUNGAN UDARA

2.1 KEDUDUKAN TUGAS DAN FUNGSI BPSDMP

Kedudukan :

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang mempunyai kedudukan langsung dibawah Menteri Perhubungan.

Tugas :

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM.122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Perhubungan.

Fungsi :

- 1) Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengembangan sumber daya manusia di bidang perhubungan;
- 2) Pelaksanaan Pengembangan sumber daya manusia di bidang perhubungan;
- 3) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang perhubungan;
- 4) Pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Adapun susunan organisasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan terdiri atas:

- 1) Sekretariat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan;
- 2) Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Darat;
- 3) Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut;
- 4) Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara; dan
- 5) Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan.



Gambar 1. Susunan Organisasi BPSDM Perhubungan / PM 122 Tahun 2018

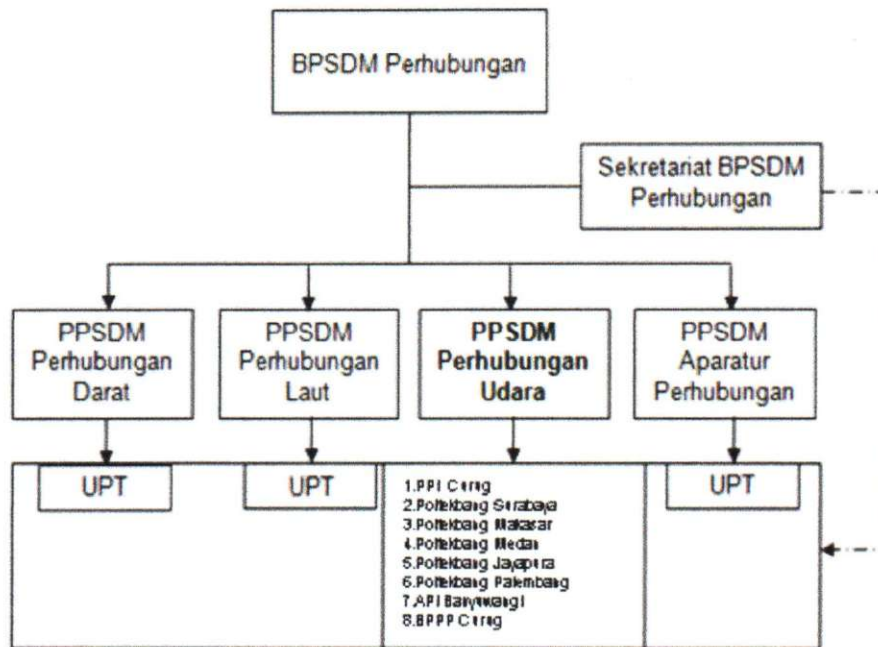
Sebagai unit organisasi yang berada di bawah Kementerian Perhubungan, maka Renstra BPSDM Perhubungan Periode Tahun 2020-2024 merupakan bagian (pendetailan) dari Renstra Kementerian Perhubungan Periode Tahun 2020-2024 terutama dalam menjalankan program pengembangan sumber daya manusia (SDM) Perhubungan. Renstra BPSDM Perhubungan Periode Tahun 2020-2024 memiliki fungsi sebagai arah dan pedoman bagi:

- a. Pelaksanaan program pengembangan SDM Perhubungan selama 5 tahun ke depan (periode tahun 2020-2024) khususnya yang menjadi kewenangan Unit Eselon I.
- b. Penyusunan Renstra 2020-2024 untuk Unit Eselon II Pusat dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di Lingkungan BPSDM Perhubungan;
- c. Penyusunan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya dokumen Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), Penetapan Kinerja (PK) dan reviu-nya, Rencana Aksi Atas PK, serta Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di Lingkungan BPSDM Perhubungan selama periode tahun 2020-2024.

2.2 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI PPSDM PERHUBUNGAN UDARA

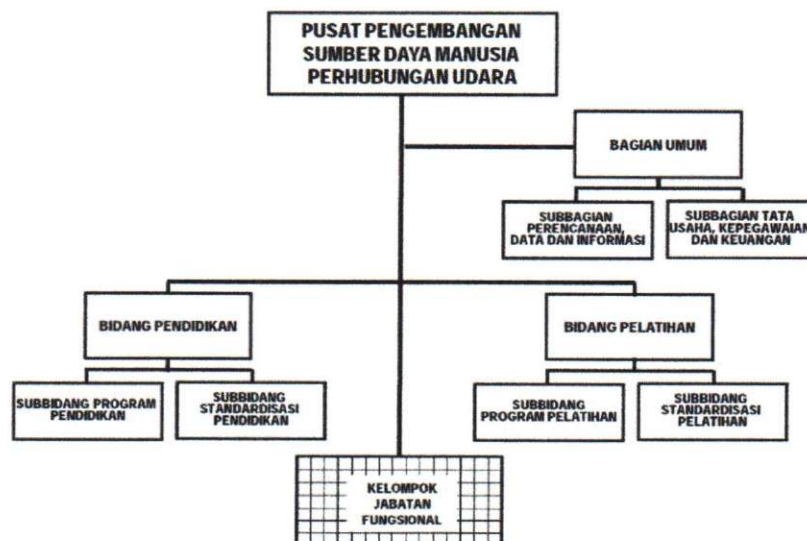
2.2.1 Kedudukan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, kedudukan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara berada dibawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 2. Kedudukan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara

Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara selaku Institusi Pembina dan Bimbingan Teknis Operasional melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap kesesuaian antara program diklat dan penempatannya. Agar kebijakan tersebut berjalan secara efektif dan efisien perlu ditempuh mekanisme pembinaan dan bimbingan teknis operasional pendidikan dan pelatihan sebagai mana dapat dilihat pada struktur organisasi berikut ini:



Gambar 3 . Bagan Struktur Organisasi Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara

2.2.2 Tugas

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM. 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, tugas dan fungsi Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Tugas pokok Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara adalah melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi udara.

2.2.3 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a) Penyiapan penyusunan rencana, program dan anggaran pendidikan, kerjasama, rencana kebutuhan SDM, standarisasi dan akreditasi, pembinaan lembaga pendidikan, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, sertifikasi, pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan transportasi udara;
- b) Penyiapan penyusunan rencana, program dan anggaran pelatihan, kerjasama, rencana kebutuhan SDM, standarisasi dan akreditasi, pembinaan lembaga pelatihan, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, sertifikasi, pelaksanaan penyuluhan, pemantauan, dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan transportasi udara;
- c) Penyiapan koordinasi rencana, program, dan anggaran, kepegawaian, hukum, kehumasan, pelayanan informasi publik, keuangan, Barang Milik Negara (BMN), perpustakaan, pengelolaan data dan informasi, analisis, evaluasi dan pelaporan kinerja, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan kerumahtanggaan di lingkungan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia bidang perhubungan udara;

Sedangkan untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Badan. Adapun pembinaannya, untuk aspek teknis dilimpahkan kepada Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara dan untuk administratif dilimpahkan kepada Sekretaris Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

Adapun Unit Pelaksana Teknis (UPT) penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan di lingkungan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara adalah:

- 1. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
- 2. Politeknik Penerbangan Surabaya
- 3. Politeknik Penerbangan Medan

4. Politeknik Penerbangan Makassar
5. Politeknik Penerbangan Palembang
6. Politeknik Penerbangan Jayapura
7. Akademi Penerbang Banyuwangi
8. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Curug

2.3 VISI DAN MISI PPSDM PERHUBUNGAN UDARA

2.3.1 Visi Dan Misi Presiden Tahun 2020-2024

Sasaran pokok pembangunan nasional periode tahun 2020-2024 mengacu pada visi dan misi Presiden yakni :

**“ TERWUJUDNYA INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN
BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG-ROYONG “**

Misi periode tahun 2020-2024 tersebut didukung oleh 9 misi presiden, sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing
3. Pembangunan Yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Selain itu Presiden Republik Indonesia menetapkan Prioritas kerja untuk Tahun 2020 – 2024 sebagai berikut :

1. Mempercepat Dan Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur
Interkoneksi infrastruktur dengan kawasan: industri kecil, Kawasan Ekonomi Khusus, pariwisata, persawahan, perkebunan, dan perikanan
2. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM)
Menjamin kesehatan ibu hamil dan anak usia sekolah dan meningkatkan kualitas Pendidikan dan manajemen talenta
3. Undang Investasi Seluas-luasnya Untuk Membuka Lapangan Pekerjaan
Memangkas hambatan investasi
4. Reformasi Birokrasi
Kecepatan melayani dan memberi izin, menghapus pola pikir linier, monoton, dan terjebak di zona nyaman, Adaptif, produktif, inovasi, dan kompetitif

5. APBN Yang Fokus Dan Tepat Sasaran

APBN dipastikan harus memiliki manfaat ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat

Visi, misi, tujuan, dan sasaran Kementerian Perhubungan 2020-2024 menyadur dari dokumen naskah teknokratik Rencana Strategis Kementerian Perhubungan yang disusun oleh Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Perhubungan.

2.3.2 Visi Dan Misi Kementerian Perhubungan

Visi Kementerian Perhubungan yang tercantum Renstra Kementerian Perhubungan 2020-2024 adalah:

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN YANG BERUPAYA MEWUJUDKAN KONEKTIVITAS NASIONAL YANG HANDAL, BERDAYA SAING DAN MEMBERIKAN NILAI TAMBAH DALAM PELAYANAN KEPADA PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN UNTUK MEWUJUDKAN VISI DAN MISI PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN: "INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MADIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG-ROYONG"

- Konektivitas Nasional adalah terhubungnya antar wilayah di seluruh nusantara termasuk angkutan perkotaan baik dengan transportasi darat, sungai dan penyeberangan, laut, udara, serta perkeretaapian.
- Handal diindikasikan oleh tersedianya layanan transportasi yang aman, selamat, nyaman, tepat waktu, ramah lingkungan, mencukupi kebutuhan, dan secara terpadu mampu mendukung konektivitas nasional dan antisipatif terhadap potensi kebencanaan.
- Berdaya Saing diindikasikan oleh tersedianya layanan transportasi yang efisien, terjangkau, dan kompetitif, yang dilayani oleh penyedia jasa dan SDM yang berkualitas, berdaya saing internasional, profesional, mandiri, dan produktif serta penggunaan teknologi yang tepat guna.
- Nilai tambah diindikasikan oleh penyelenggaraan perhubungan yang mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengembangan wilayah, dan peningkatan kesempatan kerja dalam rangka mewujudkan kedaulatan, keamanan dan ketahanan nasional di segala bidang secara berkesinambungan.

Mengacu pada tugas, fungsi dan wewenang yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang undangan dan penjabaran dari misi pembangunan nasional, maka ditetapkan misi Kementerian Perhubungan sebagai berikut :

1. Meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi;
2. Meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah;

3. Meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi bencana;
4. Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya manusia (SDM);
5. Mewujudkan pengembangan inovasi dan teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.

2.3.3 Visi Dan Misi Badan Pengembangan Sdm Perhubungan

Visi Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang tercantum Renstra BPSDM Perhubungan 2020-2024 adalah:

Terpenuhinya SDM Transportasi yang maju, mandiri, kompeten, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam mewujudkan konektivitas nasional untuk mewujudkan Visi dan Misi Kementerian Perhubungan Yang Berupaya Mewujudkan Konektivitas Nasional Yang Handal, Berdaya Saing Dan Memberikan Nilai Tambah Dalam Pelayanan Kepada Presiden Dan Wakil Presiden

Dan BPSDM Perhubungan menetapkan misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan mutu dan relevansi lulusan diklat transportasi
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan diklat transportasi

2.3.4 Visi Dan Misi Pusat Pengembangan Sdm Perhubungan Udara

Dari pengkajian dan analisis terhadap tugas pokok dan fungsi Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara serta berbagai pikiran yang berkembang karena semangat zaman, ditetapkan visi, misi dan tujuan serta arah kebijakan Pengembangan SDM Perhubungan Udara sebagai penunjuk jalan bagi Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dalam perkembangannya di masa datang.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan mengamanatkan bahwa setiap personil yang bertugas dalam bidang penerbangan wajib memiliki sertifikat kompetensi dan lisensi yang dipersyaratkan yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan.

Dalam rangka pembangunan/ pengembangan Sumber Daya Manusia sub sektor perhubungan udara, Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara menetapkan visi sebagai berikut:

“ Terwujudnya SDM Perhubungan udara yang prima, profesional dan beretika dalam menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan transportasi udara yang handal dan bertaraf Internasional ”

Dan untuk mencapai visi yang ditetapkan, maka misi Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara yang menggambarkan hal-hal yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan standarisasi tenaga pengajar yang dapat memenuhi diklat nasional dan internasional;
2. Mewujudkan bahan ajar berstandar internasional (ICAO TRAINAIR Plus);
3. Mewujudkan terakreditasinya lembaga Diklat (Pendirian Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Penerbangan/LAM PTPnb)
4. Mewujudkan Sarana dan Prasarana yang berteknologi tinggi
5. Menciptakan iklim yang kondusif, humanis dan bernuansa lingkungan dalam penyelenggaraan diklat perhubungan udara;
6. Mewujudkan komunikasi, kerjasama dan link and match diklat Perhubungan Udara dengan institusi terkait baik pusat dan daerah serta peran masyarakat transportasi;
7. Memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, merata, terjangkau dan berorientasi kepada ilmu pengetahuan dan teknologi dengan pendekatan lingkungan strategis global, regional dan nasional ;
8. Mewujudkan pemenuhan sumber daya manusia (Manpower Planning) Perhubungan Udara yang berkompeten dan berdaya saing.

2.4 TUJUAN PPSDM PERHUBUNGAN UDARA

2.4.1 Tujuan dan Sasaran Kementerian Perhubungan

Tujuan dan sasaran Kementerian Perhubungan 2020-2024 dirumuskan dalam bentuk peta strategi (strategy map) berbasis pada pendekatan Balanced Scorecard (BSC) pada 4 perspektif: Stakeholders Perspective (SP), Customer Perspective (CP), Internal Business Perspective (IBP), dan Learning and Growth Perspective (LGP).

Terdapat 7 (tujuh) tujuan pembangunan bidang transportasi yang penyelenggaraannya menjadi tugas dari Kementerian Perhubungan untuk periode 2020-2024 adalah:

- T1.** Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi.
- T2.** Meningkatnya kinerja layanan transportasi.
- T3.** Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi.
- T4.** Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Kementerian Perhubungan.

T5. Terwujudnya penggunaan Teknologi Transportasi yang tepat guna, tepat sasaran, dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi.

Adapun sasaran pembangunan bidang transportasi yang diharapkan dicapai oleh program-program di Kementerian Perhubungan periode 2020-2024 akan disampaikan dalam **Tabel 3**.

Sasaran dan indikator kinerja pembangunan yang memiliki kaitan erat dengan BPSPDM perhubungan adalah Sasaran (3) Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Perhubungan khususnya pada point IKSS 3.2. Pemenuhan kebutuhan SDM operator dan pelaksana industri transportasi serta Sasaran (7) Meningkatnya SDM yang kompeten dan berintegritas, khususnya pada point IKSS 7. Tingkat Pemenuhan ASN perhubungan yang kompeten dan berintegritas.

Tabel 3. Sasaran dan Indikator Kinerja Pembangunan Kementerian Perhubungan 2020-2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA
1	Terwujudnya Konektivitas dan Aksesibilitas Nasional	IKSS 1 Rasio Konektivitas dan Aksesibilitas Nasional
2	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Perhubungan	IKSS 2 Indeks Kinerja Pelayanan Perhubungan
3	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Perhubungan	IKSS 3.1 Level Keselamatan dan Keamanan Perhubungan IKSS 3.2 Pemenuhan kebutuhan SDM operator dan pelaksana industri transportasi
4	Meningkatnya keterpaduan perencanaan, pemrograman dan penganggaran	IKSS 4 Tingkat keterpaduan perencanaan, pemrograman dan penganggaran
5	Meningkatnya kualitas formulasi dan pelaksanaan kebijakan	IKSS 5 Prosentase rekomendasi kebijakan yang ditetapkan/ diterima Menhub
6	Meningkatnya pengendalian dan pengawasan	IKSS 6 <i>Level Internal Audit Capability Model (IACM)</i>
7	Meningkatnya SDM yang kompeten dan berintegritas	IKSS 7 Tingkat Pemenuhan ASN perhubungan yang kompeten dan berintegritas
8	Meningkatnya kerjasama bidang transportasi, pengelolaan komunikasi publik, regulasi dan layanan hukum, sarana, prasarana dan Teknologi Informasi	IKSS 8.1 Nilai RB Kementerian Perhubungan IKSS 8.2 Reputasi Kementerian Perhubungan
9	Meningkatnya pemanfaatan inovasi bidang perhubungan	IKSS 9.1 Tingkat pemanfaatan inovasi terapan di bidang Perhubungan IKSS 9.2 Teknologi transportasi berbasis ramah lingkungan

Sumber: Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 80 Tahun 2020

2.4.2 Tujuan BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024

Tujuan BPSDM Perhubungan dalam renstra 2020-2024 dirumuskan dalam 3 (tiga) butir tujuan yang merepresentasikan pencapaian visi BPSDM 2020-2024 yaitu Terpenuhinya SDM Transportasi yang maju, mandiri, kompeten, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam mewujudkan konektivitas nasional untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”. Maka Tujuan BPSDM Perhubungan ini meliputi:

- Mewujudkan SDM Transportasi yang kompeten, berdaya saing, memberikan nilai tambah;
- Meningkatkan Kinerja Pelayanan Pelaksanaan Diklat Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi;
- Meningkatkan Kualitas Sumber Daya dan Manajemen SDM Transportasi.

2.4.3 Tujuan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau impiementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (iima) tahun. Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi untuk memenuhi visi misinya dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan diformulasikannya tujuan strategis ini dalam mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.

Lebih dari itu, perumusan tujuan strategis ini juga akan memungkinkan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara untuk mengukur sejauh mana visi misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis dirumuskan berdasarkan visi misi organisasi . Untuk itu, agar dapat diukur keberhasilan organisasi di dalam mencapai tujuan strategisnya, setiap tujuan strategis yang ditetapkan akan memiliki indikator kinerja (*performance indicator*) yang terukur. Rumusan tujuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Sumber Daya Manusia Penerbangan yang profesional
2. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan penerbangan
3. Terjalannya hubungan dan kerjasama dalam bidang pendidikan dan pelatihan penerbangan dengan instansi-instansi baik nasional maupun internasional (ICAO, IATA,EASA dan Lainnya)
4. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan penerbangan yang akuntabel.

2.5 SASARAN PROGRAM PPSDM PERHUBUNGAN UDARA

2.5.1 Sasaran Pembangunan Nasional Tahun 2020-2024

Sasaran pembangunan yang harus dicapai dalam periode 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam Naskah Teknokratik RPJMN 2020-2024 terangkum dalam **Tabel 4** berikut ini.

Tabel 4. Sasaran Pembangunan RPJMN tahun 2020-2024

NO	PRIORITAS NASIONAL	SASARAN
1	Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas	PP1. Pemenuhan Kebutuhan Energi dengan Mengutamakan Peningkatan Energi Baru Terbarukan (EBT)
		PP2. Peningkatan Kuantitas/ Ketersediaan Air untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi
		PP3. Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan
		PP4. Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan
		PP5. Penguatan Kewirausahaan dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Koperasi
		PP6. Peningkatan Nilai Tambah Lapangan Kerja dan Investasi di Sektor Riil dan Industrialisasi
		PP7. Peningkatan Ekspor Bernilai Tambah Tinggi dan Penguatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN)
		PP8. Penguatan Pilar Pertumbuhan dan Daya Saing Ekonomi
2	Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan	PP1. Pembangunan Wilayah Pulau Sumatera
		PP2. Pembangunan Wilayah Pulau Jawa-Bali
		PP3. Pembangunan Wilayah Pulau Kepulauan Nusa Tenggara
		PP4. Pembangunan Wilayah Pulau Kalimantan
		PP5. Pembangunan Wilayah Pulau Sulawesi
		PP6. Pembangunan Wilayah Pulau Maluku
		PP7. Pembangunan Wilayah Pulau Papua
3	Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing	PP1. Pengendalian Penduduk Dan Penguatan Tata Kelola Kependudukan
		PP2. Penguatan Pelaksanaan Perlindungan Sosial
		PP3. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Menuju Cakupan Kesehatan Semesta
		PP4. Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas
		PP5. Peningkatan Kualitas Anak, Perempuan, Dan Pemuda
		PP6. Pengentasan kemiskinan
		PP7. Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing

NO	PRIORITAS NASIONAL	SASARAN
4	Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan	PP1. Revolusi Mental dan Pembinaan Ideologi Pancasila
		PP2. Meningkatkan Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan
		PP3. Memperkuat Moderasi Beragama
		PP4. Meningkatkan Literasi, Inovasi dan Kreatifitas
5	Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar	PP1. Infrastruktur Pelayanan Dasar
		PP2. Infrastruktur Ekonomi
		PP3. Infrastruktur Untuk Mendukung Perkotaan
		PP4. Energi dan Ketenagalistrikan
		PP5. Transformasi Digital
6	Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim	PP1. Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup
		PP2. Peningkatan Ketahanan Bencana Alam dan Iklim
		PP3. Pembangunan Rendah Karbon
7	Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik	PP5. Konsolidasi Demokrasi
		PP5. Optimalisasi Kebijakan Luar Negeri
		PP5. Penegakan Hukum Nasional
		PP5. Reformasi Kelembagaan Birokrasi
		PP5. Menjaga Stabilitas Keamanan Nasional

Sumber: Kemen PPN/BAPPENAS, NASKAH TEKNOKRATIK RPJMN 2020 – 2024, Desember 2019

Prioritas nasional dan sasaran pembangunan yang memiliki kaitan erat dengan BPSDM perhubungan dan di turunkan kepada Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara adalah Prioritas Nasional (3) Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing khususnya pada PPN4.Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas dan PPN7.Peningkatan produktivitas dan daya saing serta Prioritas Nasional (5) Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar, khususnya pada point PPN1.Infrastruktur pelayanan dasar, PPN2.Infrastruktur ekonomi dan PPN3.infrastruktur untuk mendukung perkotaan.

2.5.2 Sasaran Program BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024

Perumusan sasaran strategis BPSDM Perhubungan didasarkan pada hasil penurunan sasaran strategis Kementerian Perhubungan dan analisis terhadap tugas pokok dan fungsi BPSDM Perhubungan. Sasaran strategis BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024 Sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan Nomor : SK.261/BPSDMP – 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan di lingkungan Badan

Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020 – 2024. Uraian sasaran strategis dan indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

1. *Customer Perspective*

Sasaran Program dalam Customer Perspektif terdiri dari

Tabel 2.6 *Customer Perspektif* BPSDM Perhubungan 2020-2024

SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT
SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks
	IKP 2. Kualitas Penyelenggaraan perkantoran	%
SP.DL.01. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%
	IKK.1 Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang
	IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	%
	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	%
	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%
	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan
	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen
	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks

2. *Internal Business Process Perspective*

Sasaran kegiatan dalam perspektif internal business process terdiri dari 4 (empat) sasaran kegiatan yang meliputi:

Tabel 2.7 *Perspektif Internal Business Process* BPSDM Perhubungan 2020-2024

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SAT
SK.WA.03.01 Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan BPSDM Perhubungan	IKK 8. Kualitas pelaksanaan kerjasama dan kemitraan BPSDM	%
SK.WA.03.02. Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia aparatur	IKK 9.1 Indeks Profesionalisme ASN KEMENHUB	Indeks

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SAT
SK.DL.01.02. Meningkatnya Kualitas perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta lembaga yang sesuai standar	IKK 10. Persentase Keterpaduan antara perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang sesuai standar serta lembaga yang terakreditasi	%
SK.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	%
	IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	%

3. Learn & Growth Perspective

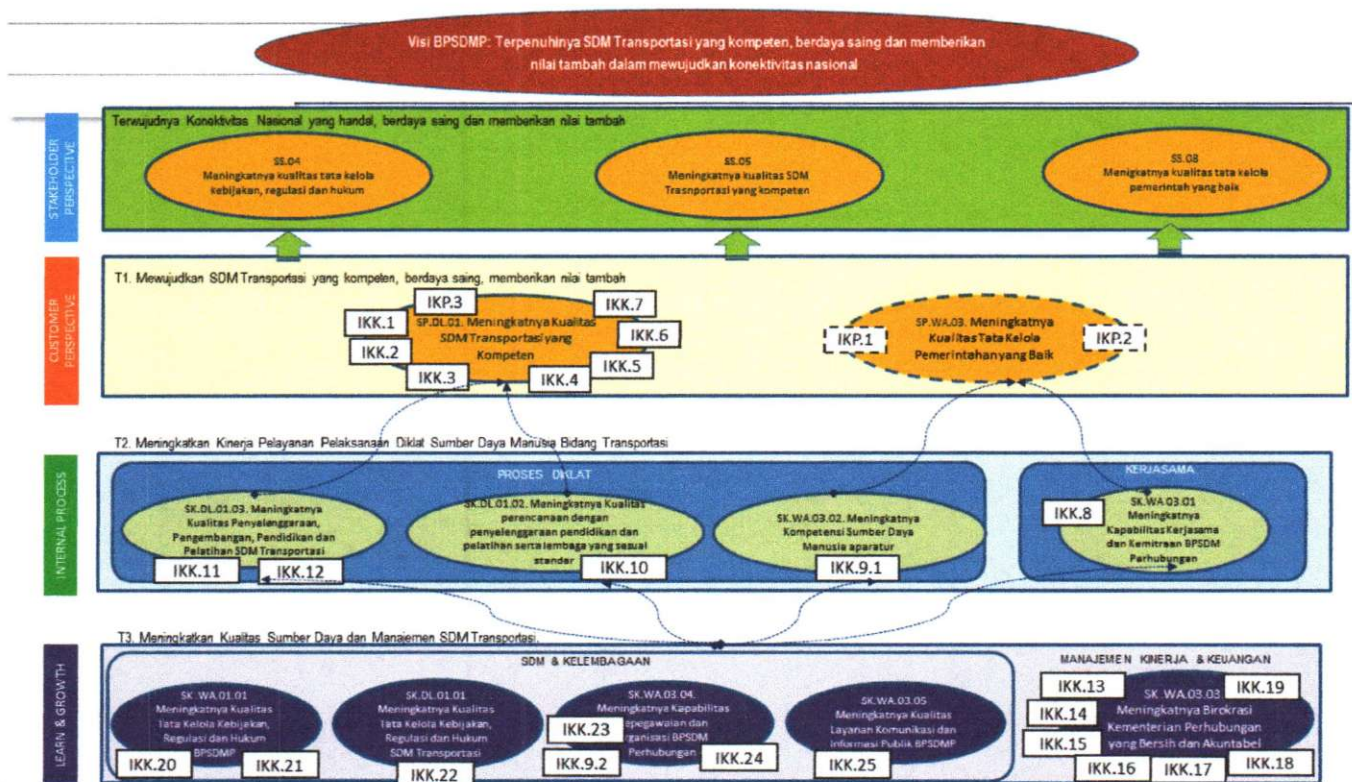
Sasaran kegiatan dalam perspektif learn & growth terdiri dari 5 (lima) sasaran kegiatan yang meliputi:

Tabel 2.8 Perspektif Learn & Growth BPSDM Perhubungan 2020-2024

SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SAT
SK .WA.03.03. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level
	IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai
	IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai
	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai
	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai
	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai
	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai
SK .WA.01.01 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum BPSDMP	IKK 20. Indeks Reformasi Hukum BPSDMP	Nilai
	IKK 21. Persentase Kualitas Kebijakan BPSDMP	%
SK.DL01.04. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%
SK.WA.03.04. Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	IKK 23. Indeks Kelembagaan BPSDMP	Nilai
	IKK 9.2 Indeks Profesionalisme ASN BPSDMP	Indeks
	IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai
SK.WA.03.05 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%

Sumber : Sk Kepala BPSDMP Nomor : SK.261/BPSDMP – 2020 tentang penetapan Indikator Kinerja di lingkungan BPSDMP tahun 2020-2024

Adapun susunan dan rumusan tentang indikator kinerja di lingkungan BPSDM Perhubungan disampaikan pada **Gambar 4** dan **Tabel 5** di bawah ini.



Gambar 4. Peta Strategi BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024

Tabel 5. Tujuan sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama BPSDM Perhubungan 2020-2024

PERSPEKTIF	Tujuan	SASARAN STRATEGIS(SS)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	SAT
Customer Perspective	T1. Mewujudkan SDM Transportasi yang kompeten, berdayasaing, memberikan nilai tambah	SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	%
			IKP 2. Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran	%
			IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang Kompeten	%
		SP.DL.01. Meningkatnya kualitas SDM Transportasi yang kompeten	IK4. Presentase dokumen kerjasama dengan lembaga pemerintah/swasta nasional atau asing yang telah dilaksanakan	%
			IK5. persentase lembaga diklat transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapi dan Aparatur Perhubungan yang melakukan kegiatan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	%
			IK6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks
			IK7. persentase kurikulum silabi Diklat Transportasi Darat, Laut, Udara, Perkeretaapi dan Aparatur Perhubungan yang telah direvisi sesuai kebutuhan industri atau sektor transportasi	%
		SASARAN KEGIATAN (SK)	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
Internal Business Process	T2. Meningkatkan kinerja pelayanan pelaksanaan diklat sumber daya manusia bidang transportasi	SK.WA.03.01. Meningkatnya kapabilitas kerjasama dan kemitraan BPSDM Perhubungan	IKK8. Kualitas pelaksanaan kerjasama dan kemitraan BPSDM	%
		SK.WA.03.04. Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia Aparatur	IKK9.1. Indeks Profesionalisme ASN Kemenhub	Indeks
		SK.DL.01.02. Meningkatnya kualitas perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta lembaga yang sesuai standar	IKK10. Persentase keterpaduan antara perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang sesuai standar serta lembaga yang terakreditasi	%
		SK.DL.01.03. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan, pengembangan, pendidikan dan pelatihan SDM Transportasi	IKK11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM transportasi	%
			IKK12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM transportasi	%
Learn & Growth	T3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya dan Manajemen SDM transportasi	SK.WA.03.02. Meningkatnya birokrasi kementerian perhubungan yang bersih dan akuntabel	IKK13. Indeks maturitas SPIP BPSDM	Level
			IKK14. Indeks pengawasan kearsipan BPSDM	Nilai
			IKK15. Indeks pengelolaan aset BPSDM	Nilai
			IKK16. Indeks pengelolaan keuangan BPSDM	Nilai
			IKK17. Indeks perencanaan BPSDM	Nilai

PERSPEKTIF	Tujuan	SASARAN STRATEGIS(SS)	INDIKATORKINERJAUTAMA(IKU)	SAT
			IKK18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai
			IKK19. Tingkat penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai
		SK.WA.01.01. Meningkatnya kualitas tata kelola kebijakan, regulasi dan hukum BPSDMP	IKK20. Indeks reformasi Hukum BPSDMP	Indeks
			IKK21. Kualitas kebijakan BPSDMP	%
		SK.DL.01.01. Meningkatnya kualitas tata kelola kebijakan, regulasi dan hukum SDM Transportasi	IKK22. Tingkat pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%
		SK.WA.03.03. Meningkatnya kapabilitas kepegawaian dan organisasi BPSDM Perhubungan	IKK23. Indeks kelembagaan BPSDMP	Nilai
			IKK9.2. Indeks profesionalisme ASN BPSDMP	Indeks
			IKK24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai
		SK.WA.03.04. Meningkatnya kualitas layanan komunikasi dan informasi publik BPSDMP	IKK25. Indeks SPBE BPSDMP	%

Sumber : Sk Kepala BPSDMP Nomor : SK.261/BPSDMP – 2020 tentang penetapan Indikator Kinerja di lingkungan BPSDMP tahun 2020-2024

Tabel 6. Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP penyelenggaraan dalam mencapai tujuan pengendalian Intern di lingkungan_BPSDMP

LEVEL	TINGKAT MATURITAS	INTERVAL SKOR	KETERANGAN
0	Belum ada (dalam penataan)	$0 < \text{skor} < 1,0$	Belum memiliki kebijakan dan prosedur.
1	Rintisan	$1,0 \leq \text{skor} < 2,0$	Ada praktik pengendalian intern – ada kebijakan dan prosedur tertulis, namun masih bersifat ad-hoc dan tidak terorganisasi dengan baik. Tanpa komunikasi dan pemantauan.
2	Berkembang	$2,0 \leq \text{skor} < 3,0$	Ada praktik pengendalian intern tapi tidak terdokumentasi dengan baik. Pelaksanaan tergantung pada individu dan belum melibatkan semua unit organisasi. Efektivitas pengendalian belum dievaluasi.

3	Terdefinisi	$3,0 \leq \text{skor} < 4,0$	Ada praktik pengendalian intern yang terdokumentasi dengan baik. Evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai.
4	Terkelola dan Terukur	$4,0 \leq \text{skor} < 4,5$	Ada praktik pengendalian internal yang efektif. Evaluasi formal dan terdokumentasi.
5	Optimum	$4,5 \leq \text{skor} < 5,0$	Menerapkan pengendalian internal yang berkelanjutan, terintegrasi dalam pelaksanaan kegiatan. Pemantauan otomatis menggunakan aplikasi computer.

Sumber : Permenhub nomor :PM 25 tahun 2018 tentang tata cara penyelenggaraan SPIP di lingkungan Kementerian Perhubungan

2.5.3 Sasaran Strategis Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara

Sasaran Strategis Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan berdasarkan pemetaan strategi sebagaimana diuraikan tersebut diatas Pengukuran kinerja setiap IKK dengan Rencana Strategis Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara sesuai dengan Surat Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan Nomor : SK.261/BPSDMP – 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020 – 2024, dapat diperoleh sasaran strategis Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara sebagai berikut :

1. SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik.
2. SP.DL.01. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten.
3. SK.DL.01.02. Meningkatnya Kualitas Perencanaan dengan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan serta Lembaga yang Sesuai Standar.
4. SK.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.
5. SK.WA.03.02. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel.
6. SK.DL.01.04. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi.
7. SK.WA.03.03. Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan.
8. SK.WA.03.05. Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP.

2.6 INDIKATOR KINERJA PPSDM PERHUBUNGAN UDARA

Indikator Kinerja Kegiatan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara merupakan penjabaran dari Program BPSDM Perhubungan. Program Badan Pengembangan SDM Perhubungan adalah Program Penyediaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, handal, terampil, ahli di bidang transportasi darat, laut, udara dan perkeretaapian serta memiliki daya saing tinggi untuk menunjang penyelenggaraan program dan kegiatan pada sektor perhubungan.

Kegiatan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara difokuskan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia penerbangan melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan penerbangan yang berkualitas, yang diukur dari:

- 1) Indikator kuantitas adalah:
 - a. Jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan penerbangan
 - b. Jumlah kurikulum, silabus, modul dan standar-standar pendidikan dan pelatihan penerbangan

- c. Jumlah sarana dan prasarana yang memenuhi standar penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan
- d. Jumlah kerjasama dengan instansi yang terjalin baik dalam negeri maupun luar negeri
- e. Jumlah keaktifan dalam mengikuti kegiatan-kegiatan bidang penerbangan baik di tingkat nasional maupun internasional
- f. Jumlah dokumen perencanaan pendidikan
- g. Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi pendidikan dan pelatihan penerbangan
- h. Jumlah UPT yang menyelenggarakan diklat

2) Sedangkan indikator kualitas adalah:

- a. Kualitas lulusan pendidikan dan pelatihan penerbangan
- b. Kualitas kurikulum, silabus, modul dan standar - standar pendidikan dan pelatihan penerbangan
- c. Kualitas sarana dan prasarana yang memenuhi standar
- d. Terjalannya kerjasama dengan instansi terkait
- e. Meningkatnya peran Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dalam bidang penerbangan baik nasional maupun internasional.
- f. Dokumen Perencanaan Pendidikan dan Pelatihan yang berkualitas.
- g. Dokumen monitoring dan evaluasi pendidikan dan pelatihan penerbangan
- h. UPT penyelenggara diklat yang profesional

Pengukuran kinerja setiap IKK dengan Rencana Strategis Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara sesuai dengan Surat Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan Nomor : SK.261/BPSDMP – 2020 tentang Penetapan Indikator Kinerja di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020 – 2024. untuk setiap sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

- 1. SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
 - IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan
 - IKP 2. Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran
- 2. SP.DL.01. Meningkatnya kualitas SDM Transportasi yang kompeten
 - IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang Kompeten
- 3. SK.DL.01.02. Meningkatnya kualitas perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta lembaga yang sesuai standar
 - IKK10. Persentase keterpaduan antara perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang sesuai standar serta lembaga yang terakreditasi
- 4. SK.DL.01.03. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan, pengembangan, pendidikan dan pelatihan SDM Transportasi
 - IKK11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM transportasi

5. SK.DL.01.04. Meningkatnya kualitas tata kelola kebijakan, regulasi dan hukum SDM Transportasi
IKK22. Tingkat pemenuhan NSPK SDM Transportasi
6. SK.WA.03.03. Meningkatnya kapabilitas kepegawaian dan organisasi BPSDM Perhubungan
IKK23. Indeks kelembagaan BPSDMP
IKK9.2. Indeks profesionalisme ASN BPSDMP
IKK24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP
7. SK.WA.03.04. Meningkatnya kualitas layanan komunikasi dan informasi publik BPSDMP
IKK25. Indeks SPBE BPSDMP

Tabel 7. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja PPSDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)		URAIAN INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)		Satuan
a	SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks
		2	IKP 2. Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran	%
b	SP.DL.01. Meningkatnya kualitas SDM Transportasi yang kompeten	3	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang Kompeten	%
c	SK.DL.01.02. Meningkatnya kualitas perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta lembaga yang sesuai standar	4	IKK10. Persentase keterpaduan antara perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang sesuai standar serta lembaga yang terakreditasi	%
d	SK.DL.01.03. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan, pengembangan, pendidikan dan pelatihan SDM Transportasi	5	IKK11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM transportasi	%
		6	IKK12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM transportasi	%
e	SK.WA.03.02. Meningkatnya birokrasi kementerian perhubungan yang bersih dan akuntabel	7	IKK13. Indeks maturitas SPIP BPSDMP	Level
		8	IKK14. Indeks pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai
		9	IKK15. Indeks pengelolaan aset BPSDMP	Nilai
		10	IKK16. Indeks pengelolaan keuangan BPSDMP	Nilai
		11	IKK17. Indeks perencanaan BPSDMP	Nilai
		12	IKK18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai
		13	IKK19. Tingkat penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai
f	6.SK.DL.01.04. Meningkatnya kualitas tata kelola kebijakan, regulasi dan hukum SDM Transportasi	14	IKK22. Tingkat pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%
g	SK.WA.03.03. Meningkatnya kapabilitas kepegawaian dan organisasi BPSDM Perhubungan	15	IKK23. Indeks kelembagaan BPSDMP	Nilai
		16	IKK9.2. Indeks profesionalisme ASN BPSDMP	Indeks
		17	IKK24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai
h	SK.WA.03.04. Meningkatnya kualitas layanan komunikasi dan informasi publik BPSDMP	18	IKK25. Indeks SPBE BPSDMP	%

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PPSDM PERHUBUNGAN UDARA

3.1.1 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI NASIONAL

Tema pembangunan pada RPJMN tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam dokumen Naskah Teknokratik RPJMN 2020-2024 adalah

“ INDONESIA BERPENGHASILAN MENENGAH-TINGGI YANG SEJAHTERA, ADIL, DAN BERKESINAMBUNGAN “

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahap IV yaitu periode 2020-2024 atau yang merupakan periode terakhir pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025. Tujuan RPJMN Tahap IV, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007, adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan di segala bidang dengan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang di dukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing, Arah kebijakan pembangunan nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020 - 2024 difokuskan pada:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas.
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan.
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.
4. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.
5. Memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.
6. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim.
7. Memperkuat stabilitas politik, hukum dan keamanan dan transformasi pelayanan publik.

3.1.2 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Arah kebijakan Kementerian Perhubungan 2020 - 2024 adalah pemenuhan kapasitas sarana dan prasarana transportasi, peningkatan kinerja pelayanan, keterpaduan perencanaan pemrograman dan penganggaran, peningkatan ASN perhubungan yang kompeten dan berintegritas, peningkatan level keselamatan dan keamanan, peningkatan SDM yang kompeten dan berintegritas, peningkatan daya saing global melalui teknologi dan informasi untuk mencapai efisiensi layanan sector transportasi, peningkatan kerjasama bilateral dan

multilateral, inovasi skema pendanaan untuk peningkatan infrastruktur sector transportasi (*brainware, software, hardware*) .

Strategi Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 yaitu mewujudkan konektivitas dan aksesibilitas dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan pelayanan kepada seluruh masyarakat Indonesia (termasuk kawasan perbatasan, tertinggal, rawan bencana, Kawasan Ekonomi Khusus, keberpihakan lansia, difabel dan gender) dan mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia melalui peningkatan kerjasama ekonomi global dan kerjasama investasi sector transportasi. Muatan arah kebijakan dan strategi pembangunan bidang transportasi untuk periode 2020-2024 yang disampaikan pada bagian ini disadur dari Naskah Teknokratik Renstra Kementerian Perhubungan 2020-2024 yang disusun oleh Biro Perencanaan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Perhubungan.

Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Perhubungan untuk periode Tahun 2020-2024 berbasis pada 2 kebijakan utama dengan strategi implementasi sebagai berikut:

- a. Mewujudkan konektivitas dan aksesibilitas dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan pelayanan kepada seluruh masyarakat Indonesia (termasuk kawasan perbatasan, tertinggal, rawan bencana, KSPN, KEK, keberpihakan lansia, difabel dan gender). Adapun strateginya:
 - Pemenuhan kapasitas sarana dan prasarana transportasi;
 - Peningkatan kinerja pelayanan;
 - Keterpaduan perencanaan, pemrograman dan penganggaran;
 - Peningkatan ASN perhubungan yang kompeten dan berintegritas;
 - Peningkatan level keselamatan dan keamanan.
- b. Mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia melalui peningkatan kerjasama ekonomi global dan kerjasama investasi sektor transportasi. Adapun strateginya:
 - Peningkatan SDM Perhubungan yang kompeten dan berintegritas;
 - Peningkatan daya saing global melalui teknologi dan informasi untuk mencapai efisiensi layanan sektor transportasi;
 - Peningkatan kerjasama bilateral dan multilateral;
 - Inovasi skema pendanaan untuk peningkatan infrastruktur sektor transportasi (*brainware, software, hardware*).

3.1.3 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BPSDM PERHUBUNGAN

Sesuai ketentuan dalam Permen PPN/Bappenas 5/2019 Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Renstra K/L, yang dimaksud dengan strategi adalah langkah-langkah

berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi, sedangkan kebijakan adalah arah/tindakan yang diambil Pemerintah Pusat untuk mencapai tujuan.

3.1.3.1 Arah Kebijakan Umum BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024

Arah kebijakan umum pengembangan SDM Perhubungan, BPSDM Perhubungan untuk mencapai tujuan terpenuhinya SDM Transportasi yang maju, mandiri, kompeten, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah dalam mewujudkan konektivitas nasional yang telah ditetapkan (lihat Sub Bab 2.3.2) untuk periode 2020-2024 terdiri dari 4 kebijakan pokok berikut ini:

1. Pengembangan SDM Transportasi Terintegrasi (Link and Match)
2. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Pengembangan SDM Transportasi
3. Penguatan SDM Transportasi Berbasis Wilayah dan Masyarakat
4. Optimalisasi Peran BPSDM Perhubungan sebagai Regulator Pengembangan SDM Transportasi

3.1.3.2 Arah Kebijakan dan Strategi BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024

Strategi implementasi ini merupakan indikasi kegiatan utama atau inisiatif strategis (*strategic initiatives*) untuk mencapai tujuan dan sasaran program pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020-2024. Strategi implementasi yang akan ditempuh BPSDM Perhubungan untuk melaksanakan setiap arah kebijakan umum, sebagai berikut:

1. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang *link and match* dengan kebutuhan industri dan pengembangan sarana prasarana transportasi **(AK.1)**, meliputi:
 - a. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang mumpuni.
 - b. Peningkatan *link and match* SDM Transportasi.
 - c. Penguatan SDM Transportasi berbasis wilayah dan kemasyarakatan.
2. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Diklat SDM Transportasi, yang diwujudkan melalui:
 - a. Melakukan reformasi di sistem pendidikan dan pelatihan vokasi di sektor Transportasi yang dilakukan secara terpadu dan terintegrasi.
 - b. Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Penelitian (*Research & Development*).
3. Optimalisasi peran BPSDMP dalam pengembangan SDM transportasi, melalui:
 - a. Transformasi kelembagaan Lembaga diklat di lingkungan BPSDM Perhubungan menuju BLU/BHMN.
 - b. Peningkatan peran BPSDMP dalam pengembangan lembaga pendidikan dan pelatihan SDM transportasi.

4. Pembentukan SDM yang berkarakter dan berintegritas, melalui:

- a. Peningkatan Pendidikan Agama, Karakter dan Budi Pekerti.
- b. Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai Agama.
- c. Peningkatan Pendidikan Kewargaan dan Bela Negara.

Arah Kebijakan dan Strategi implementasi yang akan ditempuh BPSDM Perhubungan untuk melaksanakan setiap arah kebijakan umum yang dirinci dalam Indikasi Kegiatan Strategis, sebagaimana tercantum pada **Tabel 5** pada Bab 2 diatas.

Arah kebijakan (AK) ditujukan untuk memenuhi sasaran strategis BPSDM Perhubungan. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang link and match dengan kebutuhan industri dan pengembangan sarana prasarana transportasi **(AK.1)** ditujukan untuk memenuhi 4 Sasaran strategis, meliputi: SS 1. Meningkatnya Kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing, SS 4. Meningkatnya Pemenuhan Kurikulum silabi yang berbasis kompetensi dan sesuai perkembangan IPTEK, SS 5. Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten, dan SS 6. Meningkatnya Pemenuhan Kebutuhan Fasilitas Sarana & Prasarana dan sistem informasi yang memenuhi Standar Diklat Transportasi. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Diklat SDM Transportasi **(AK.2)** merupakan arah kebijakan yang ditujukan untuk memenuhi 2 sasaran strategis, yakni: SS 2. Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang baik dalam rangka mewujudkan kemandirian dan profesionalisme Lembaga dan SS 3. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai standar.

Optimalisasi peran BPSDM Perhubungan dalam pengembangan SDM transportasi **(AK. 3)** merupakan arah kebijakan yang ditujukan untuk memenuhi 2 sasaran strategis, yakni: SS Meningkatnya Kualitas Perencanaan Penyelenggaraan Diklat dan SS 8 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran BPSDM Perhubungan.

Pembentukan SDM Yang Berkarakter Dan Berintegritas **(AK. 4)** merupakan arah kebijakan yang ditujukan untuk memenuhi 2 sasaran strategis, meliputi: SS 1. Meningkatnya Kompetensi lulusan diklat transportasi yang berdaya saing, dan SS 5. Meningkatnya Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Diklat Transportasi yang kompeten.

Tabel 8, Arah Kebijakan dan Strategi Implementasi BPSPDM Perhubungan 2020-2024

ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI	KEGIATAN PRIORITAS RENCANA KERJA
AK 1. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang link and match dengan kebutuhan industri dan pengembangan sarana prasarana transportasi	SI 1.1. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni	• Melakukan <i>Road Map</i> Pendidikan dan Pelatihan Vokasi sehingga terjalannya <i>Link and Match</i> antara target Peserta didik/Lulusan dengan Kebutuhan Industri • Meningkatkan kualitas lulusan dengan bekerjasama/melibatkan pihak Industri/user dalam pengembangan materi dan metode pembelajaran
	SI 1.2. Peningkatan <i>Link and Match</i> SDM Transportasi	• Penyusunan <i>Training Needs Analysis</i> (TNA) dan <i>Grand Design</i> SDM Transportasi • Pembaruan kurikulum sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan kerja sektor transportasi baik teknis maupun non teknis • Penyediaan dan Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik, Pengasuh dan Tenaga Kependidikan • Penyediaan Sarana dan Prasarana yang berbasis Teknologi • Pengembangan Sistem Informasi Manajemen SDM Transportasi • Pengembangan Pembelajaran yang Berkualitas • Sistem Seleksi Peserta Pendidikan dan Pelatihan • Pengembangan Program S2 Terapan sesuai Kebutuhan dan Persyaratan
	SI 1.3. Penguatan SDM Transportasi Berbasis Wilayah dan Kemasyarakatan	• Peningkatan Akses Layanan Pendidikan pada Daerah 3T dan KSPN • Program Pola pembibitan SDM Regulator Pusat dan Daerah • Menyelenggarakan Program pendidikan dan pelatihan pada Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) terutama 5 new Bali

ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI	KEGIATAN PRIORITAS RENCANA KERJA
		• Beasiswa bagi Anak tidak Mampu dan Berbakat, khususnya Daerah Rawan Bencana dan Daerah Afirmasi 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) • Pemberian bantuan pendidikan berupa diklat pemberdayaan masyarakat (DPM) dalam rangka pembekalan/peningkatan kompetensi untuk memasuki dunia kerja di bidang transportasi
AK 2. Pembentukan SDM Yang Berkarakter Dan Berintegritas	SI 2.1. Peningkatan Pendidikan Agama, Karakter dan Budi Pekerti	• Pembentukan Budaya sekolah yang profesional, berakhlak mulia dan beretika bebas dari kekerasan (<i>bullying free school environment</i>). • Penyelenggaraan diklat pembentukan karakter SDM Transportasi
	SI 2.2. Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai Agama	• Penyusunan Pola Pengasuhan dalam membentuk Akhlak mulia, jujur, saleh, peduli sosial, hidup rukun, toleran, kekeluargaan
	SI 2.3. Peningkatan Pendidikan Kewarganegaraan dan Bela Negara	• Reviu Kurikulum pendidikan untuk membentuk jiwa Patriotisme, nasionalisme, taat hukum, tanggung jawab, demokratis dan berintegritas
AK 3. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Diklat SDM Transportasi	SI 3.1. Melakukan reformasi di sistem pendidikan dan pelatihan vokasi di sektor Transportasi yang dilakukan secara terpadu dan terintegrasi	• Melakukan pengembangan dan evaluasi terhadap variasi/jenis diklat yang dibutuhkan serta lama waktu pendidikan. • Melakukan Kerjasama dan studi banding Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dengan Pihak swasta, BUMN dan Luar Negeri • Lembaga Pendidikan kerja menggunakan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) • Membangun lembaga diklat sesuai standar

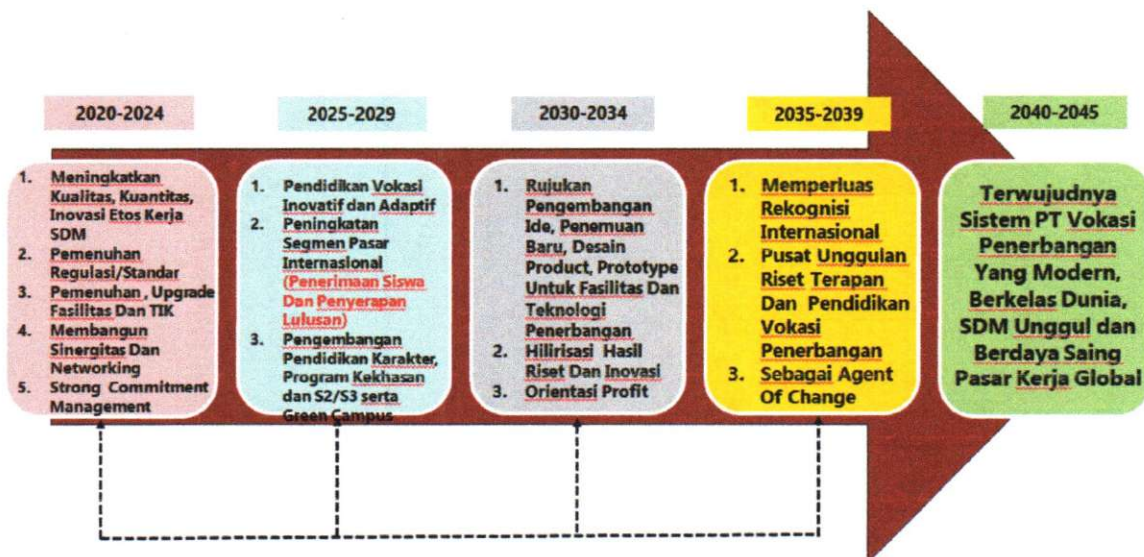
ARAH KEBIJAKAN	STRATEGI IMPLEMENTASI	KEGIATAN PRIORITAS RENCANA KERJA
		• Peningkatan akreditasi lembaga pengembangan SDM transportasi, termasuk melalui Pembentukan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)
	SI 3.2. Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Penelitian (<i>Research & Development</i>)	• Pengembangan <i>Research</i> Transportasi oleh lembaga pendidikan • Peningkatan produktivitas riset/penelitian dosen yang inovatif • Peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga penelitian nasional/internasional
AK 4. Optimalisasi peran BPSDM Perhubungan dalam pengembangan SDM transportasi	SI 4.1. Transformasi kelembagaan Balai/ UPT BPSDM Perhubungan menuju BLU/BHMN	• Menyusun <i>roadmap</i> pengembangan kelembagaan Balai/UPT di lingkungan BPSDMP menuju BLU/BHMN • Peningkatan jumlah Balai/UPT BPSDM Perhubungan yang beralih sistem pengelolaannya menjadi Badan Layanan Umum (BLU) • Peningkatan kualitas pengelolaan BLU eksisting di lingkungan BPSDM Perhubungan
	SI 4.2. Peningkatan peran BPSDM Perhubungan dalam pengembangan lembaga pendidikan dan pelatihan SDM transportasi	• Pembentukan Badan Akreditasi Lembaga Pengembangan SDM Transportasi • Pelaksanaan akreditasi lembaga pengembangan SDM transportasi • Bantuan teknis peningkatan kualitas lembaga pengembangan SDM transportasi

Sumber : Paparan Renstra BPSDMP tanggal 10 November 2019,RR 1 BPSDMP

3.1.4 ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PPSDM PERHUBUNGAN UDARA

3.1.4.1 Arah kebijakan secara umum

Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dan UPT nya memiliki Road Map untuk mewujudkan Sistem Perguruan Tinggi Vokasi Penerbangan yang modern, berkelas dunia, SDM Unggul dan berdaya saing pada pasar kerja global . Dimana untuk mencapai hal tersebut mengakibatkan antara lain perlu adanya strategi penyiapan dan pengembangan SDM transportasi udara.



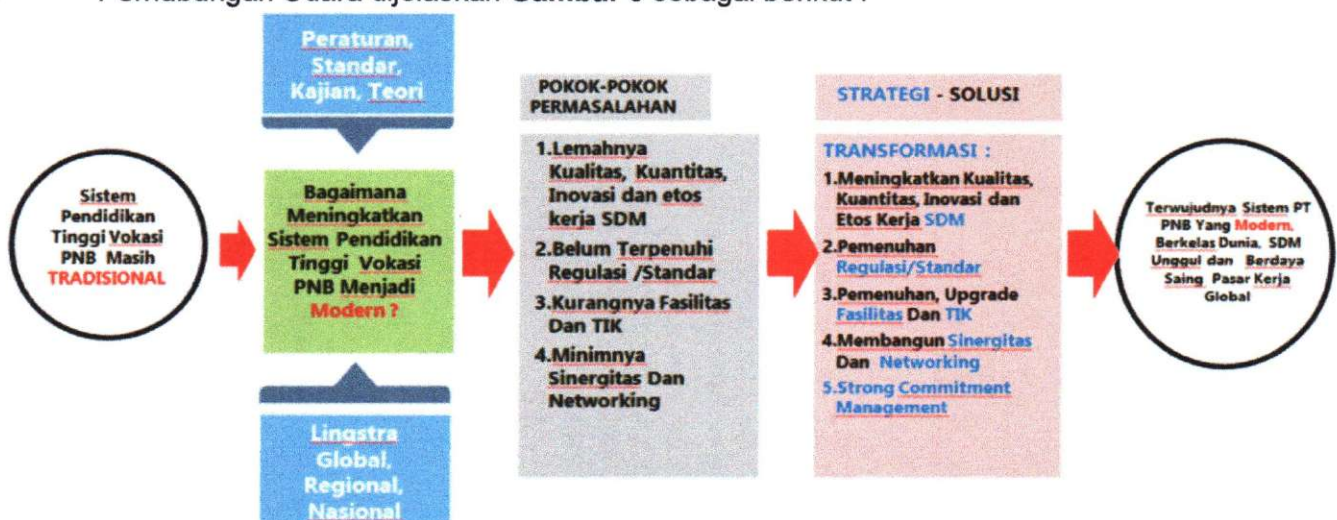
Gambar 5. Peta Strategi BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024

Rencana strategis Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara ini menjabarkan tahapan - tahapan langkah Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dalam merealisasikan pengembangan SDM Perhubungan Udara yang telah ditetapkan. Dari hasil evaluasi ditetapkan arah kebijakan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara pada tataran konsolidasi dalam rangka mempersiapkan diri untuk menuju tataran ekspansi dalam mewujudkan keunggulan kompetitif nasional dan internasional. Adapun arah kebijakan pada Renstra 2020-2024 tersebut sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Dosen
2. Peningkatan penerbitan bahan ajar berskala nasional
3. Keterlibatan Dosen Praktisi Industri Minimal 10% setiap Program Studi
4. Mempunyai Guru Besar pada tiap tiap perguruan Tinggi
5. Peningkatan semua Program Studi Terakreditasi Unggul (A)
6. Perguruan Tinggi terakreditasi Unggul (A) sebanyak 50% pada tahun 2021
7. Mendapatkan Approve Internasional (ACI, FAA) dan Approve ASTC
8. Jurnal Terakreditasi minimal sinta 2
9. Implementasi siklus sistem penjaminan mutu internal PT

10. **ICAO Trainair Plus** : Penambahan Standard Training Package (STP), Validator dan Instruktur ICAO Trainair Plus, Mendukung Pencalonan Dewan ICAO melalui penyelenggaraan training dengan Negara lain, Menjadi Authorized Training Center IATA di kawasan regional Asia Pasific.
11. **IATA** : Pelaksanaan training IATA, Penambahan jenis diklat, Bilingualisasi Modul IATA, Akselerasi pembentukan instruktur bersertifikasi IATA, Kerjasama dengan ATC IATA Indonesia).
12. Persiapan RTCe melalui Seminar Internasional.
13. Member ASTC.
14. Penyelenggaraan Pelatihan dengan JICA.
15. Penyusunan, Implementasi Kurikulum dan Silabus sesuai SKKNI.
16. Pelatihan menyesuaikan Link and Match kebutuhan Industri.
17. Direct Approval 147 EASA
18. Pelatihan IATA dan bilingualisasi modul.
19. Penambahan kuantitas dan kualitas SDM PPSMDPU
20. Pengembangan Sarana dan Prasarana
21. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
22. Pengembangan ISO 9001:2015
23. Pengajuan usulan tarif PNB
24. Penambahan dan Pengangkatan Jabatan Fungsional tertentu
25. Meningkatkan Nilai maturitas SPIP
26. Pengembangan BLU UPT Matra Udara
27. Dan lain-lain

Sistematika alur pikir dalam penyusunan Renstra Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dijelaskan **Gambar 6** sebagai berikut :



Gambar 6. Alur pikir penyusunan Renstra PPSDM Perhubungan Udara 2020 - 2024

A. Pokok-pokok Permasalahan

Permasalahan yang dianggap signifikan mempengaruhi kondisi SDM Perhubungan Udara pada khususnya antara lain :

- a. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Transportasi dan IT
- b. Belum terpenuhinya Regulasi atau standar
- c. Kurangnya Fasilitas dan Teknologi Informasi Komputer (TIK)
- d. Minimnya Sinergitas dan Networking

B. Analisa Lingkungan

Untuk meningkatkan Sistem Pendidikan Tinggi Vokasi Penerbangan menjadi modern maka Analisis lingkungan dilakukan terhadap kondisi internal maupun eksternal lembaga pendidikan dan pelatihan di lingkungan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara

Faktor internal yang dianggap signifikan dapat mempengaruhi kondisi SDM Perhubungan Udara adalah sebagai berikut :

- a. Komitmen Pimpinan dalam Pengembangan SDM
- b. Sarana dan Prasarana
- c. Sumber Daya Manusia

Faktor eksternal yang dianggap signifikan mempengaruhi kondisi transportasi Udara di Indonesia pada umumnya dan kondisi SDM Perhubungan Udara pada khususnya antara lain :

- a. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Transportasi dan IT
- b. Pengaruh Lingkungan Strategis Global, Regional dan Nasional
- c. Ekonomi

3.1.4.2 Strategi dan implementasi

Dalam rangka pencapaian strategi, serta pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kualitas, Kuantitas, Inovasi dan Etos Kerja SDM

Tenaga pengajar dan metode diklat merupakan faktor penting lainnya dalam rangka pengembangan kapasitas diklat SDM Transportasi. Tenaga pengajar di lingkungan PPSDMPU yang terdiri dari Dosen, Widyaiswara dan Instruktur perlu dilakukan upgrading skill dan kompetensi secara berkala guna mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan isu-isu transportasi dunia sehingga kualitas lulusan yang dihasilkan sesuai dengan harapan dan perkembangan dunia transportasi.

2. Pemenuhan Regulasi/Standar

Regulasi atau standar harus senantiasa menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi. Salah satu upaya penunjang untuk mengembangkan SDM Transportasi yaitu Restrukturisasi Kelembagaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara yang disertai dengan penyiapan regulasi penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan SDM transportasi.

3. Pemenuhan, Upgrade Fasilitas Dan TIK

Dalam upaya pemenuhan, upgrade fasilitas dan TIK maka diklat dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana diklat melalui perbaikan, pembangunan, modernisasi dan optimalisasi sarana dan prasarana diklat. Perbaikan dan/atau pembangunan prasarana di lingkungan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dapat dilakukan secara sistematis, terencana, terukur dan berkelanjutan, dengan indikator terpenuhinya standar sarana prasarana sesuai konvensi nasional dan internasional.

4. Membangun Sinergitas Dan Networking

Dalam Penyelenggaraan pengembangan SDM transportasi udara masih terdapat kendala keterbatasan baik secara kualitas dan kuantitas SDM, karena itu diperlukan solusi atas persoalan tersebut dengan melibatkan berbagai stakeholder , misalnya pihak swasta, masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, dan Non Governmental Organisation (NGO), serta dan lain-lain.

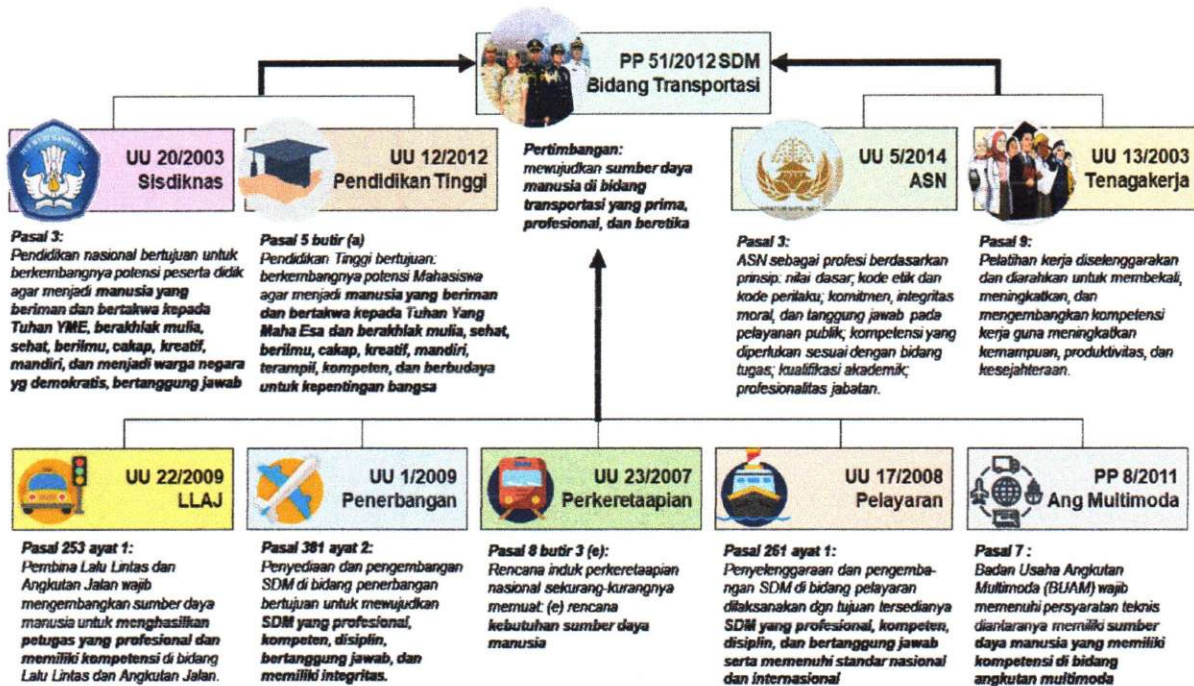
5. Strong Commitment Management

Dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara secara konsisten melakukan Assessment terhadap kualitas dan Kuantitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, sebagai upaya dalam melakukan penyempurnaan berkesinambungan maka dibutuhkan komitmen bersama pada level management sehingga dapat terwujudnya **sistem perguruan tinggi vokasi penerbangan yang modern, berkelas dunia, sdm unggul dan berdaya saing pasar kerja global**

3.2 KERANGKA REGULASI

3.2.1 Kerangka Umum Regulasi BPSDM Perhubungan

Pelaksanaan Diklat BPSDM Perhubungan tunduk pada beberapa peraturan perundangan terkait dengan (1) pendidikan, (2) sektor transportasi, dan (3) ketenagakerjaan, sebagaimana tercantum pada **Gambar 7**.



Gambar 7. Kerangka Regulasi Pengembangan SDM Transportasi

SDM Perhubungan yang dihasilkan oleh Lembaga Diklat dibawah naungan BPSDM Perhubungan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan profesionalitas dan kompetensi dari moda-moda transportasi yang masing-masing memiliki pengaturan yang berbeda, dimana hal tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. PP 51 Tahun 2012 mengenai SDM Transportasi yang diarahkan untuk mewujudkan sumber daya manusia transportasi yang maju, mandiri, kompeten, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah dalam mewujudkan konektivitas nasional.

Dalam UU No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa setiap Lembaga Pendidikan Tinggi yang menyelenggarakan program akademik, profesi/vokasi harus memiliki standar baik dari program studinya maupun secara kelembagaannya dari BAN-PT. Sehingga kedepannya dibutuhkan kebutuhan penguatan regulasi, dalam rangka mendukung upaya transformasi kelembagaan dari Balai/UPT Diklat BPSDM Perhubungan menjadi Akademi/Politeknik yang terakreditasi.

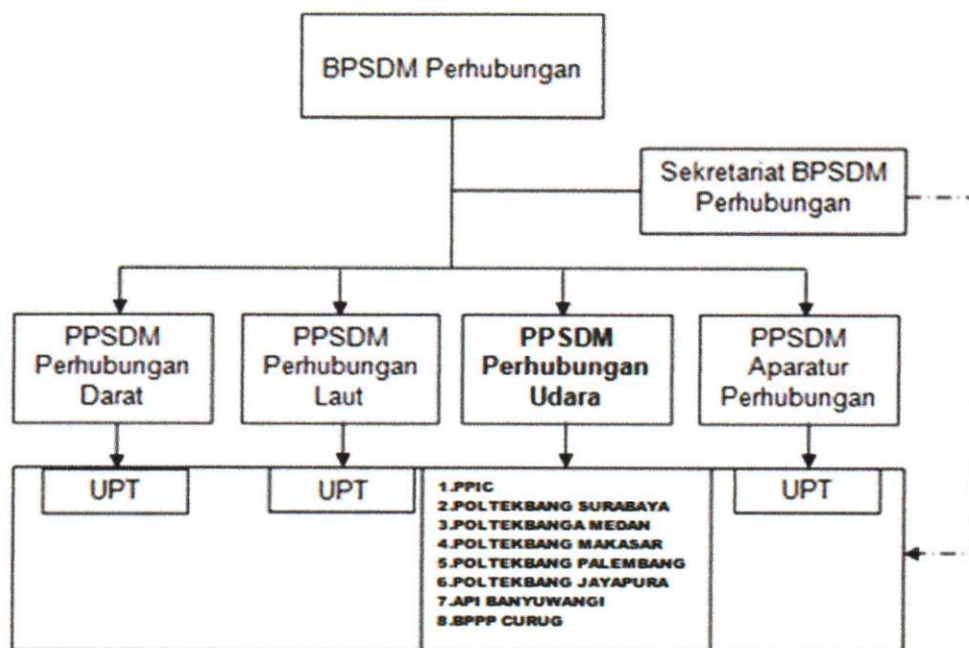
Untuk dapat memenuhi kebutuhan SDM Perhubungan di dunia kerja, maka lulusan diklat teknis harus memenuhi kompetensi dimana jenis dan detail yang menyesuaikan dengan perkembangan regulasi dan teknologi masing-masing sektor. Jenis dan detail kompetensi

tersebut harus disusun berdasarkan kurikulum diklat teknis yang mengacu pada standar kompetensi yang sudah baku dan Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

3.2.2 Kerangka Umum Regulasi PPSDM Perhubungan Udara

Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara merupakan organisasi di bawah Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan bimbingan teknis operasional pendidikan dan pelatihan di bidang perhubungan udara berdasarkan pada :

- Undang Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2012 tentang Sumber Daya Manusia Di Bidang Transportasi
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM.52 Tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi, sebagaimana diubah terakhir dengan Nomor: KM. 64 tahun 2009.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan tata kerja Kementerian Perhubungan.

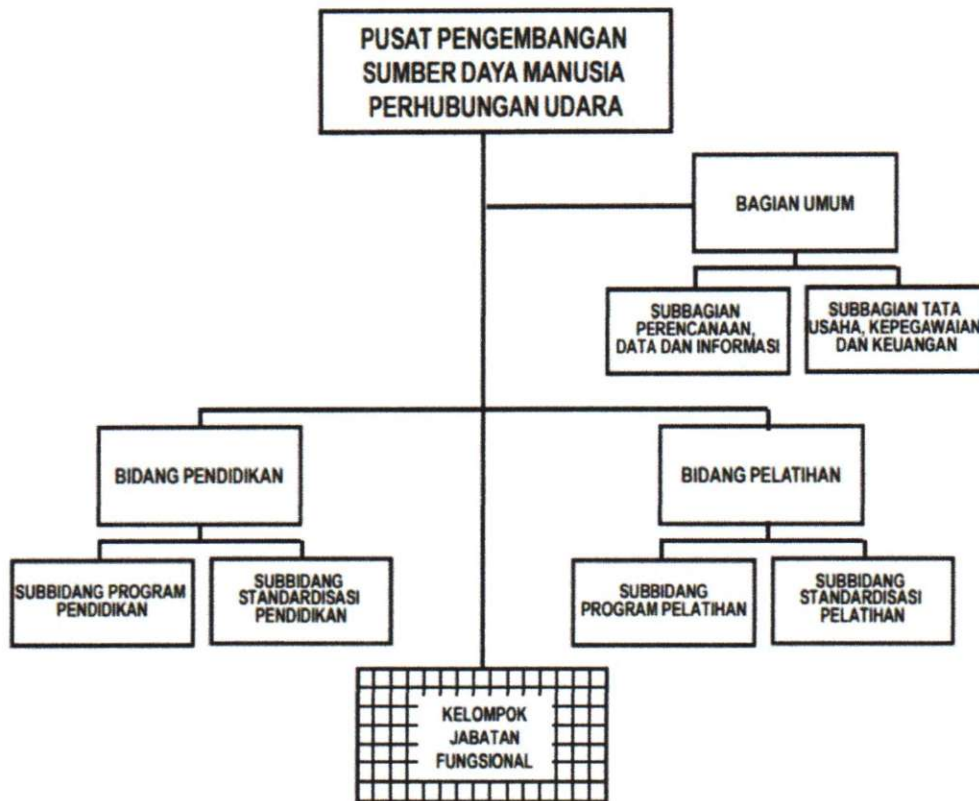


Gambar 8. Bagan Struktur Organisasi Badan Pengembangan SDM Perhubungan

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara mempunyai tugas melaksanakan pembinaan teknis dan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi Udara, Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 837

pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 122 Tahun 2018, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana, program kerja dan anggaran, rencana pengembangan sumber daya manusia, perumusan kinerja, laporan akuntabilitas kinerja, penanganan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, manajemen kepegawaian, organisasi dan Tata laksana, reformasi birokrasi, pengelolaan data, keuangan, Barang Milik Negara, Penerimaan Negara Bukan Pajak, laporan evaluasi kegiatan, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, pelaksanaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Aparatur Sipil Negara, pengendalian gratifikasi, urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, kehumasan, keterbukaan informasi publik, serta koordinasi tata kelola dan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- b. Penyiapan pembinaan lembaga pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, pemantauan dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan, penyusunan kurikulum, silabus, pedoman pendidikan, kerja sama, pelaksanaan sertifikasi, standardisasi, akreditasi, dan rekomendasi pendirian lembaga pendidikan; dan
- c. penyiapan pembinaan lembaga pelatihan, tenaga pelatih dan kepelatihan, pemantauan, dan pelaporan penyelenggaraan pelatihan, penyusunan kurikulum, silabus, pedoman pelatihan, kerja sama, pelaksanaan sertifikasi, standardisasi, akreditasi, dan rekomendasi pendirian lembaga pelatihan



Gambar 9. Bagan Struktur Organisasi PPSPDM Perhubungan Udara

3.3 KERANGKA KELEMBAGAAN

Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara (PPSDMPU) memiliki tugas salah satunya adalah memberikan dukungan bagi program kerja penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan SDM Transportasi Udara antara lain :

- a. Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara berkoordinasi dengan beberapa pihak terkait atau bertindak sebagai pembina untuk beberapa kegiatan dan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara bertindak sebagai pembina dan penanggung jawab teknis usulan kegiatan dari beberapa satuan kerja di lingkungan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara. Disamping itu, Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara juga melakukan pengawasan dan evaluasi kinerja baik dalam penyelenggaraan diklat ataupun penyelenggaraan perkantoran secara umum
- b. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Untuk menjaga mutu lulusan, salah satu hal yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara yaitu dengan senantiasa mengembangkan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat dalam pelaksanaan pelatihan di lingkungan perhubungan udara. Untuk itu, Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara menyelenggarakan pelatihan yang bersifat pembinaan dalam rangka peningkatan kompetensi tenaga pendidikan dan kependidikan di UPT di lingkungan Pusat

pengembangan SDM Perhubungan Udara. Adapun UPT yang berada dalam pembinaan PPSDMPU meliputi :

- 1) Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
- 2) Politeknik Penerbangan Medan
- 3) Politeknik Penerbangan Surabaya
- 4) Politeknik Penerbangan Makasar
- 5) Politeknik Penerbangan Palembang
- 6) Politeknik Penerbangan Jayapura
- 7) Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi
- 8) Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Curug

Arah pengembangan kelembagaan penerbangan adalah ke arah lembaga yang mampu menyelenggarakan berstandar dan bertaraf internasional. Organisasi/ kelembagaan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara yang ada saat ini adalah organisasi/ kelembagaan yang Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM 122 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan.

NO	NAMA UPT
1	Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
2	Politeknik Penerbangan Medan
3	Politeknik Penerbangan Surabaya
4	Politeknik Penerbangan Makassar
5	Politeknik Penerbangan Palembang
6	Politeknik Penerbangan Jayapura
7	Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi
8	Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Curug

Tabel 9 Kelembagaan UPT di lingkungan PPSDM Perhubungan Udara

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN TAHUN 2020 – 2024

Permasalahan dan tantangan yang dihadapi dari tahun ke tahun selalu berkembang dengan kompleksitas yang semakin meningkat, sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan usaha untuk mentransformasikan tantangan (*Threats*) menjadi peluang (*Opportunities*) dengan melihat dari isu strategis yang berkembang di dunia transportasi.

4.1 TARGET KINERJA

Dalam rangka akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan pengembangan SDM Perhubungan sebagai salah satu persyaratan terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik, maka dibutuhkan pengukuran kinerja untuk menilai tingkat keberhasilan pencapaian sasaran pada setiap tahun anggaran. Oleh karena itu, capaian kinerja setiap indikator kinerja harus diukur dan dilaporkan dalam dokumen Laporan Kinerja Instansi pada setiap tahunnya. Pengukuran kinerja diperlukan selain untuk menginformasikan keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan pengembangan SDM Perhubungan, juga digunakan sebagai alat evaluasi tentang berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapi jika terdapat hambatan maupun ketidakberhasilan dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan, sehingga dapat disusun kebijakan dan strategi penanganannya.

Target kinerja di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Udara untuk jangka waktu 2020-2024 ,antara lain :

1. Pelaksanaan Program lanjutan jenjang D3 ke D4 pada perguruan tinggi;
2. Penyaluran lulusan untuk posisi magang dan honorer di beberapa UPT;
3. Memperluas kerjasama dalam penyerapan lulusan kepada industry non penerbangan;
4. Penyaluran lulusan ke pasar Luar Negeri;
5. Tindaklanjut implementasi yang mengacu pada Kampus Merdeka dan Merdeka belajar;
6. Membuka Program Studi D4;
7. Membuka Program Studi Pascasarjana;
8. Memperluas cakupan lokasi OJT dalam lingkup bidang Program Studi;
9. Menerapkan PBL (Pembelajaran Berbasis Learning) dalam pelaksanaan OJT;
10. Meningkatkan kerjasama pelaksanaan OJT dengan BUMN;
11. Melaksanakan kerjasama dengan beberapa operator penyedia jasa layanan telekomunikasi atau internet service provider;

12. Melaksanakan Pelatihan serta Bimtek terkait dengan media pembelajaran;
13. Meningkatkan fungsi tim IT misalnya dengan menambah tenaga Programmer, untuk mengelola PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh);
14. Mendahulukan pemenuhan jam pembelajaran teori;
15. Melakukan alternative pembelajaran praktek dengan media virtual simulasi ;
16. Membuat inovasi media praktek real ke virtual (simulasi) serta media praktek yang kompleks ke simple sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah;
17. Penyusunan Kursil dengan melibatkan direktorat teknis, Kemenaker, stakeholder dan seluruh UPT Pusbang Udara serta melaksanakan sosialisasi hasil pembahasan kurikulum;
18. Pemenuhan kompetensi disesuaikan dengan SDM dan fasilitas pada masing-masing Lembaga Diklat Transportasi Udara;
19. Melakukan koordinasi dengan direktorat teknis terkait pembinaan Sekolah Swasta;
20. Kolaborasi antara UPT dengan Lembaga Diklat Swasta terkait standarisasi pelaksanaan Diklat;
21. Menindaklanjuti MoU antara Pusbang Udara dan Asosiasi Lembaga Diklat Penerbangan Indonesia (ALDIKAPI) dalam rangka pembinaan lembaga diklat swasta;
22. Percepatan proses Penetapan Status Penggunaan Aset;
23. Melakukan pemetaan potensi pemanfaatan asset;
24. Pelaksanaan kerjasama operasional (KSO) dan/atau pelaksanaan kerjasama SDM dan/atau manajemen (KSM);
25. Melakukan pemetaan jabatan diorganisasi masing-masing UPT/Satker;
26. Melakukan analisis jabatan pada tiap-tiap jabatan masing-masing satker;
27. Mempersiapkan training program yang diperlukan untuk tiap-tiap jabatan soft skill dan hard skill.

4.1.1 Target Kinerja Tahun 2020 – 2024 sesuai IKK

4.1.1.1 Sasaran Strategis 1

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Indikator Kinerja Program (IKP 1):

Indeks RB Kementerian Perhubungan

Indikator Kinerja Program (IKP 2):

Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran

Tabel 10. Sasaran Strategis 1 PPSDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	75	79	79.5	80	80.5
	IKP 2. Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran	%	100	100	100	100	100

4.1.1.2 Sasaran Strategis 2

Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten

Indikator Kinerja Kegiatan (IKP 3):

Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang Kompeten

Tabel 11. Sasaran Strategis 2 PPSDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SP.DL.01. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang komponen	%	85	85	85	85	85

4.1.1.3 Sasaran Strategis 3

Meningkatnya Kualitas Perencanaan dengan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan serta Lembaga yang Sesuai Standar

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 10) :

Persentase Keterpaduan antara Perencanaan dengan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan yang Sesuai Standar serta Lembaga yang Terakreditasi

Tabel 12. Sasaran Strategis 3 PPSDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SP.DL.01.02. Meningkatnya Kualitas Perencanaan dengan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan serta Lembaga yang Sesuai Standar	IKK 10. Persentase Keterpaduan antara Perencanaan dengan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan yang Sesuai Standar serta Lembaga yang Terakreditasi	%	85	90	94	96	98

Kegiatan merupakan program Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dalam meningkatkan keterpaduan antara Perencanaan dengan penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan yang antara lain :

- 1) Analisa Kebutuhan Diklat
 - Penyusunan Rencana Kebutuhan Pelatihan Sdm Transportasi Udara
 - Penyusunan Rencana Kebutuhan Sdm Pendidikan
- 2) *Man Power Planning* (MPP)
 - Penyusunan Rencana ,Program Dan Anggaran Pelatihan
 - Training Need Analisis Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

4.1.1.4 Sasaran Strategis 4

Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 11) :

Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Pengembangan SDM Transportasi

Tabel 13.1 Sasaran Strategis 4 PPSDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SP.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi	IKK 11. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Pengembangan SDM Transportasi	%	75.8	78	80	82	84

Adapun Kegiatan yang mendukung ke dalam pembinaan manajemen dan teknis Pendidikan dan Pelatihan serta lembaga yang terakreditasi sesuai dengan standar antara lain :

- 1) Penyusunan Standar Pendidikan
- 2) Penyusunan Standar Training Package (STP)
- 3) Pemantauan dan Pelaporan Diklat Perhubungan
- 4) Pemantauan Penyelenggaraan Diklat

- 5) FGD Pemantauan dan Pelaporan Diklat Perhubungan Udara
- 6) Pendampingan Pelaksanaan Sipencatar
- 7) Penyusunan SKKNI Transportasi Udara
- 8) Penyusunan Grand Desain SDM Transportasi Udara

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 12) :

Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan SDM Transportasi

Tabel 14.2 Sasaran Strategis 4 PPSPDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SP.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi	IKK 12. Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan SDM Transportasi	%	90	90	90	90	90

Kerjasama yang akan dilaksanakan oleh PPSPDM Perhubungan udara antara lain:

- 1) Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait terdiri dari :
 - a. Bidang Penerbangan
 - Angkasa Pura I dan II
 - Perum LPPNPI (Airnav Indoensia)
 - Airline (Garuda Indonesia, Lion Air, Sriwijaya Air dan Lain – lain)
 - Dan perusahaan - perusahaan penerbangan lainnya
 - b. Bidang Akademisi atau Pendidikan Tinggi
 - Kementerian Pendidikan Nasional
 - Universitas Terbuka
 - Dan Lainnya
- 2) Pengembangan Hubungan Kerjasama Luar Negeri, antara lain :
 - a. *International Civil Aviation Organization (ICAO) TrainAir Plus*
 - b. *International Air Transport Association (IATA)*
 - c. *Singapore Aviation Academy (SAA)*
 - d. *JICA*

Kegiatan yang menjadi fokus utama guna meningkatkan kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang ada di lingkungan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan udara antara lain dengan :

- 1) Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik
 - Peningkatan Kompetensi Flight Instructor
 - Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik/Dosen

- Pemenuhan Guru Besar pada tiap tiap Perguruan Tinggi
- Pelatihan mandatory ICAO *Trainair Plus ITP Programme*

2) Pembinaan Tenaga Kependidikan SDM Transportasi

- Pelatihan Diklat Manajerial Program Studi Perguruan Tinggi
- Peningkatan Kompetensi Tenaga Pustakawan
- Peningkatan Kompetensi Pranata Laboratorium Pendidikan
- Peningkatan Kompetensi Tenaga Administrasi Program Studi
- Peningkatan Kompetensi Teknisi Penerbangan
- Pelatihan Assesor Akreditasi Program Studi Dan Akreditasi Perguruan Tinggi Banpt
- Pelatihan Auditor Mutu Internal
- Peningkatan Kompetensi Tenaga Pengasuh
- Peningkatan Kompetensi Spi (Diklat Auditor Bpkp)

4.1.1.5 Sasaran Strategis 5

SK.WA.03.02. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 13) :

Tabel 15.1 Sasaran Strategis 5 PPSPDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.WA.03.02. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP PPSPDMPU	Level	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dijelaskan bahwa SPIP adalah Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Tingkat Maturitas SPIP ini merupakan kerangka kerja untuk menandingkan ukuran, sifat dan kompleksitas Pemerintah dengan efektivitas dan kapabilitas sistem pengendalian internnya,

Tabel 16. Keterangan Level SPIP

NO	TINGKAT MATURITAS	LEVEL/SKOR
1	Belum Ada	Kurang dari 1,0 ($0 < \text{skor} < 1,0$)
2	Rintisan	1,0 s/d kurang dari 2,0 ($1,0 \leq \text{skor} < 2,0$)
3	Berkembang	2,0 s/d kurang dari 3,0 ($2,0 \leq \text{skor} < 3,0$)
4	Terdefinisi	3,0 s/d kurang dari 4,0 ($3,0 \leq \text{skor} < 4,0$)
5	Terkelola Dan Terukur	4,0 s/d kurang dari 4,5 ($4,0 \leq \text{skor} < 4,5$)
6	Optimum	Antara 4,5 s/d 5,0 ($4,5 \leq \text{skor} \leq 5$)

Indeks Maturitas SPIP BPSDMP

- Penyusunan Implementasi SPIP
- Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan SPIP

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 14) :

Tabel 17.2 Sasaran Strategis 5 PPSDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.WA.03.02. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 14 . Indeks Pengawasan Kearsipan BPSDMP	Nilai	91	91.5	91.7	91.9	92

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 15) :

Tabel 18.3 Sasaran Strategis 5 PPSDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.WA.03.02. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 15 . Indeks Pengelolaan aset PPSDMPU	Nilai	90	91	92	93	94

Indeks Pengelolaan aset BPSDMP

- Pengelolaan SAKPA DAN BMN

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 16) :

Tabel 19.4 Sasaran Strategis 5 PPSDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.WA.03.02. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 16 . Indeks Pengelolaan Keuangan PPSDMPU	Nilai	85	85.5	85.8	86	86.5

Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP

- Penyusunan E- Monitoring
- MONEV/PP 39

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 17) :

Tabel 20.5 Sasaran Strategis 5 PPSDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.WA.03.02. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 17 . Indeks Perencanaan PPSDMPU	Nilai	78	80	82	84	85

Indeks Perencanaan BPSDMP

- Penyusunan RENSTRA
- RKAKL

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 18) :

Tabel 21.6 Sasaran Strategis 5 PPSDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.WA.03.02. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 18 . Nilai Sakip BPSDMP	Nilai	85	85	90	90	90

Meningkatnya akuntabilitas BPSDMP Perhubungan yang di dasarkan pada nilai yang telah di tetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi antara lain penilaian tersebut yaitu :

Tabel 22. Keterangan Nilai AKIP Kemenpan RB

No.	Predikat	Nilai absolut	Interpretasi
1.	AA	>85-100	Memuaskan
2.	A	>75-85	Sangat Baik
3.	B	>65-75	Baik, dan perlu sedikit perbaikan
4.	CC	>50-65	Cukup baik (memadai), perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar
5.	C	>30-50	Agak kurang, perlu banyak perbaikan, termasuk perubahan yang mendasar
6.	D	0-30	Kurang, dan perlu banyak sekali perbaikan & perubahan yang sangat mendasar.

Nilai Sakip BPSDMP

- Penyusunan Rencaa Kinerja Tahunan (RKT)
- Perjanjian Kinerja (PK)
- LAKIP

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 19) :

Tabel 23.6 Sasaran Strategis 5 PPSDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.WA.03.02. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 19 . Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran BPSDMP	Nilai	70	71	72	73	74

Kegiatan pada pemenuhan sarana diklat SDM perhubungan udara yang berbasis teknologi tinggi dan kegiatan pemenuhan prasarana diklat transportasi udara antara lain :

1) Pengadaan Kendaraan Bermotor

- Pengadaan Kendaraan Minibus, sebagai penggantian Kendaraan Dinas Bus yang telah di serah terima kepada Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Curug.
- Pengadaan Kendaraan Dinas seperti penggantian Kendaraan dinas (Mobil Inova) yang telah di lelang pada KPKNL Kab.Tangerang

2) Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi

- Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi
- Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi (PNBP)

3) Pengadaan Peralatan Fasilitas Kantor

- Pengadaan Peralatan Fasilitas Kantor yang telah di hapuskan pada KPKNL Kab.Tangerang
- Mebeulair Gedung Kantor Ppsdmpu
- Pengaadan Interior dan Meubelair gedung utama
- Pengaadan interior dan Meubelair gedung trainair

4) Pembangunan/Renovasi Gedung Dan Bangunan

- Renovasi Gedung TrainAir Plus
- Renovasi Gedung Utama PPSDMPU
- Renovasi Rumah Dinas
- Pembangunan Sport Center
- Jalan lingkungan kantor PPSDMPU
- Parkiran lingkungan kantor PPSDMPU
- Taman dan penerangan lingkungan kantor PPSDMPU
- Pembangunan rumah dinas dan jalan lingkungan rumah dinas pegawai PPSDMPU
- Revitalisasi jalan utama, track pejalan kaki dan penerangan jalan PPSDMPU
- Renovasi gedung serba guna (sisi kanan, kiri dan fasilitas pendukung lainnya)
- Renovasi fasilitas Masjid

- Renovasi fasilitas Gereja

Pada kegiatan persentase Sistem Informasi yang datanya di update dan dapat di akses antara lain :

- 1) Update Website dan Sistem Informasi Akademik
- 2) Manajemen Big Data
- 3) Pengembangan Sistem Informasi

4.1.1.6 Sasaran Strategis 6

Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 22) :

Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi

Tabel 24. Sasaran Strategis 6 PPSDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 6 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	100	100	100	100	100

- Bimbingan Teknis Persiapan Akreditasi
- Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Penerbangan
- Penyusunan Kurikulum dan Silabi Pelatihan
- Penyusunan Modul Pelatihan
- Penyusunan Bahan Ajar
- Review Silabus Pendidikan Tinggi Penerbangan

4.1.1.7 Sasaran Strategis 7

Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDMP Perhubungan

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 23) :

Tabel 25.1 Sasaran Strategis 7 PPSDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 7 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDMP Perhubungan	IKK 23. Indeks Kelembagaan BPSDMP	Nilai	78	78.5	79	79.5	80

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 9.2) :

Tabel 26.2 Sasaran Strategis 7 PPSDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 7 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDMP Perhubungan	IKK 9.2. Indeks Profesionalisme ASN BPSDMP	Indeks	71	72	74	74	75

Indeks Profesionalisme ASN BPSDMP

- Penyusunan Database Kepegawaian
- Penyusunan DUK Kepagawaian

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 24) :

Tabel 27.3 Sasaran Strategis 7 PPSDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 7 Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDMP Perhubungan	IKK 24. Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPSDMP	Nilai	0.8	0.9	0.92	0.96	1

Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPSDMP

- Pelaksanaan Kenaikan Pangkat Terpadu
- Gaji dan Tunjangan

4.1.1.8 Sasaran Strategis 8

Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK 25) :

Indeks SPBE BPSDMP

Tabel 17. Sasaran Strategis 8 PPSDM Perhubungan Udara

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 8 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%	90	90	90	90	90

Indeks SPBE BPSDMP

- Pengembangan Sistem Informasi
- Kehumasan dan Publikasi

4.2 KERANGKA PENDANAAN PPSDM PERHUBUNGAN UDARA

4.2.1 Skema Pembiayaan Alternatif

Porsi pembagian sumber pendanaan pada Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara pada Tahun 2020-2024 disampaikan dengan sumber pendanaan dari APBN Rupiah Murni dan PNBPN berikut dengan pengalokasian/penggunaan dananya.

4.2.2 Kebutuhan Dana Pengembangan SDM Perhubungan Udara

Untuk menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka mencapai target output maupun capaian sasaran kinerja pada Sub Bab di atas, perkiraan kebutuhan pendanaan untuk setiap kegiatan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara seperti yang disampaikan pada **Tabel 4.9** Total kebutuhan pembiayaan untuk Tahun 2020-2024 sekitar **Rp. 489.281.655.575,-** yang terdiri dari Rupiah Murni dan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Tabel 28. Kerangka Kebutuhan Pendanaan Renstra Tahun 2020 – 2024 (dalam Miliar)

KD2	Keterangan	Satuan	Target					Tahun Anggaran (dalam Miliar)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
288965	Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara		489	3091	928	926	926	37,80	134,88	101,01	103,30	112,18
AEC	Kerjasama	Kesepakatan	4	3	4	4	4	1,05	2,06	1,94	2,14	2,35
003	Kerjasama dan Kemitraan Antar Instansi dan Lembaga Transportasi Udara	Kesepakatan	4	3	4	4	4	1,05	2,06	1,94	2,14	2,35
001	Kerjasama dan Kemitraan Antar Instansi dan Lembaga		4	3	4	4	4	1,05	2,06	1,94	2,14	2,35
051	Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait		3	2	3	3	3	0,48	1,49	1,25	1,37	1,51
051	Kerjasama Luar Negeri		1	1	1	1	1	0,57	0,57	0,69	0,76	0,84
DCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur	Orang	117	542	542	542	542	2,34	34,87	33,10	30,33	33,37
005	Tenaga Pendidik Bidang Transportasi Udara yang Kompeten	Orang	52	230	230	230	230	1,94	28,92	31,81	28,92	31,81
007	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik		52	230	230	230	230	1,94	28,92	31,81	28,92	31,81
051	Tenaga Pendidik yang Kompeten		52	230	230	230	230	1,94	28,92	31,81	28,92	31,81
006	Tenaga Kependidikan Bidang Transportasi Udara yang Kompeten	Orang	65	312	312	312	312	0,40	5,95	1,29	1,42	1,56
008	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan		65	312	312	312	312	0,40	5,95	1,29	1,42	1,56
051	Tenaga Kependidikan yang Kompeten		65	312	312	312	312	0,40	5,95	1,29	1,42	1,56
EAD	Layanan Sarana Internal	Unit	275	174	277	275	276	0,20	6,40	2,05	2,20	2,89
003	Sarana Internal Perkantoran Transportasi Udara	Unit	275	174	277	275	276	0,20	6,40	2,05	2,20	2,89
951	Pengadaan Kendaraan Bermotor			4	2		1	-	2,07	0,06	-	0,47
051	Pengadaan Kendaraan Bermotor			4	2		1		2,07	0,06		0,47
	Pengadaan Kendaraan Bermotor			4	2		1		2,07	0,06		0,47
951	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		69	83	69	69	69	-	1,04	0,90	0,99	1,09
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		69	83	69	69	69		1,04	0,90	0,99	1,09
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	-	0,41	0,40	0,49	0,54
B	Pengadaan perlengkapan kehumasan		1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	-	0,15	0,15	0,20	0,22
C	Videotron (4mx3m)			2	1				0,23	0,12		
D	Pengadaan fasilitas smart building		1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	-	0,24	0,24	0,30	0,33
951	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		206	87	206	206	206	0,20	3,29	1,09	1,20	1,32
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		206	87	206	206	206	-	4,31	1,35	-	1,70

KD2	Keterangan	Satuan	Target					Tahun Anggaran (dalam Miliar)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
A	Pengadaan Interior dan Meubelair gedung utama		1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt		2,16	0,67		0,85
B	Pengadaan interior dan Meubelair gedung trainair		1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt		1,13	0,42		0,47
EAE	Layanan Prasarana Internal	Unit	0	2254	0	0	0	-	32,68	-	-	-
004	Prasarana Internal Perkantoran Transportasi Udara	Unit	0	2254	0	0	0	-	32,68	-	-	-
951	Pembangunan/ renovasi gedung dan bangunan			2254				-	32,68	-	-	-
051	Bangunan Baru dan Renovasi			2254					32,68			
A	Renovasi Gedung TrainAir Plus			312					7,52			
B	Renovasi Gedung Utama PPSDMPU			532					14,85			
C	Renovasi Rumah Dinas			150					1,18			
D	Pembangunan Sport Center			215					2,64			
E	Jalan lingkungan kantor ppsdmpu			139					0,57			
F	Parkiran lingkungan kantor ppsdmpu			60					0,37			
G	Taman dan penerangan lingkungan kantor ppsdmpu			102					0,40			
H	Pembangunan rumah dinas dan jalan lingkungan rumah dinas pegawai ppsdmpu			108					2,67			
I	Revitalisasi jalan utama, track pejalan kaki dan penerangan jalan ppsdmpu			312					0,49			
J	Renovasi gedung serba guna (sisi kanan, kiri dan fasilitas pendukung lainnya)			115					0,62			
K	Renovasi fasilitas masjid			153					0,84			
L	Renovasi fasilitas gereja			56					0,55			
BMA	Data dan Informasi Publik	Layanan	1	0	3	3	3	1,00	-	0,93	1,03	1,13
003	Sistem Data Informasi Penunjang Diklat Udara	Layanan	1	0	3	3	3	1,00	-	0,93	1,03	1,13
005	Update Website dan Sistem Informasi Akademik		1	0	1	1	1	1,00	-	0,26	0,28	0,31
051	Update Website dan Sistem Informasi Akademik		1		1	1	1	1,00		0,26	0,28	0,31
005	Manajemen Big Data		0	0	1	1	1	-	-	0,45	0,50	0,55
051	Manajemen Big Data				1	1	1			0,45	0,50	0,55
005	Pengembangan Sistem Informasi		0	0	1	1	1	-	-	0,22	0,24	0,27
051	Pengembangan Sistem Informasi				1	1	1			0,22	0,24	0,27
A	Pengembangan Sistem Informasi				1	1	1			0,22	0,24	0,27
EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	33	31	36	36	35	5,48	8,30	12,86	14,15	15,32

KD2	Keterangan	Satuan	Target					Tahun Anggaran (dalam Miliar)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
004	Layanan Tata Kelola Organisasi Pengembangan Transportasi Udara	Layanan	33	31	36	36	35	5,48	8,30	12,86	14,15	15,32
051	Rencana program dan Penyusunan rencana anggaran Transportasi Udara		15	19	15	15	15	1,63	3,39	3,33	3,66	4,03
006	Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja [Base Line]		2	3	2	2	2	0,37	0,70	0,46	0,51	0,56
970	Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran		7	7	7	7	7	0,81	1,63	1,59	1,75	1,93
970	Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan		6	9	6	6	6	0,46	1,06	1,27	1,40	1,54
052	pemantauan dan evaluasi Transportasi Udara		6	4	6	6	6	0,31	0,60	1,69	1,86	2,05
970	Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi		6	4	6	6	6	0,31	0,60	1,69	1,86	2,05
053	kepegawaian Transportasi Udara		8	5	11	11	10	0,68	0,83	2,22	2,44	2,45
970	Pengelolaan Kepegawaian		8	5	11	11	10	0,68	0,83	2,22	2,44	2,45
054	Layanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan Transportasi											
970	Pelayanan Umum,Pelayanan Rumah Tangga Dan Perlengkapan		4	3	4	4	4	2,87	3,49	5,62	6,18	6,80
AFA	Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria	NSPK	57	85	64	64	64	12,83	35,74	35,00	38,03	41,39
009	Sertifikasi, Standarisasi Akreditasi dan Manajemen Mutu Diklat Transportasi Udara	NSPK	16	61	22	22	22	6,85	22,52	14,20	15,14	16,22
002	Sertifikasi, Standarisasi Akreditasi dan Manajemen Mutu Diklat		16	61	22	22	22	6,85	22,52	14,20	15,14	16,22
051	PENYUSUNAN STANDAR PENDIDIKAN		15	46	16	16	16	5,15	18,65	10,28	10,94	11,70
052	PENYUSUNAN STANDAR PENELITIAN		0	6	2	2	2	-	1,30	1,05	1,15	1,27
053	PENYUSUNAN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		0	4	2	2	2	-	0,84	1,04	1,15	1,26
054	PENDAMPINGAN PELAKSANAAN AKREDITASI LEMBAGA PELATIHAN		1	5	2	2	2	1,70	1,73	1,83	1,90	1,99
010	Standarisasi Pemantauan, Analisis, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan Pendidikan Transportasi Udara	NSPK	7	8	8	8	8	0,95	3,05	5,40	5,94	6,54
002	Pemantauan, Analisis, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan Pendidikan		7	8	8	8	8	0,95	3,05	5,40	5,94	6,54
051	PEMANTAUAN DAN PELAPORAN DIKLAT PERHUBUNGAN		2	2	2	2	2	0,27	0,90	1,32	1,46	1,60
052	PEMANTAUAN DAN PELAPORAN DIKLAT UPT PPSDMPU		1	2	2	2	2	0,14	0,89	1,21	1,34	1,47
053	FGD PEMANTAUAN DAN PELAPORAN DIKLAT PERHUBUNGAN UDARA		2	1	1	1	1	0,26	0,30	1,21	1,34	1,47
054	SOSIALISASI SIPENCATAR											
055	PENDAMPINGAN PELAKSANAAN SIPENCATAR		2	3	3	3	3	0,29	0,95	1,65	1,81	2,00
011	SKKNI Transportasi Udara	NSPK	1	1	1	1	1	1,50	1,86	1,61	1,77	1,95
051	Penyusunan SKKNI Transportasi Udara		1	1	1	1	1	1,50	1,86	1,61	1,77	1,95

KD2	Keterangan	Satuan	Target					Tahun Anggaran (dalam Miliar)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
002	Penyusunan SKKNI Transportasi Darat		1	1	1	1	1	1,50	1,86	1,61	1,77	1,95
012	Grand Desain SDM Transportasi Udara	NSPK	1	0	1	1	1	1,50	-	0,85	0,94	1,03
051	Penyusunan Grand Desain SDM Transportasi Darat		1	0	1	1	1	1,50	-	0,85	0,94	1,03
002	Penyusunan Grand Desain SDM Transportasi Darat		1	0	1	1	1	1,50	-	0,85	0,94	1,03
015	Kurikulum dan Silabi Berbasis Kompetensi Transportasi Udara	NSPK	25	9	25	25	25	0,99	5,91	8,47	9,32	10,25
003	Pengembangan Kurikulum dan Silabi Berbasis Kompetensi		25	9	25	25	25	0,99	5,91	8,47	9,32	10,25
051	PENYUSUNAN KURIKULUM DAN SILABUS DIKLAT		21	7	21	21	21	0,75	5,55	5,21	5,73	6,30
052	REVIEW KURIKULUM DAN SILABUS DIKLAT		3	2	3	3	3	0,12	0,36	2,40	2,64	2,91
053	EVALUASI KURIKULUM DAN SILABUS DIKLAT		1	0	1	1	1	0,12	-	0,86	0,94	1,04
018	Standard Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi Udara	NSPK	7	6	7	7	7	1,03	2,41	4,47	4,92	5,41
004	Penyusunan rencana pengembangan sumber daya manusia		7	6	7	7	7	1,03	2,41	4,47	4,92	5,41
051	ANALISA KEBUTUHAN DIKLAT		6	2	5	5	5	0,91	1,20	3,02	3,32	3,65
052	MAN POWER PLANNING (MPP)		1	4	2	2	2	0,12	1,21	1,45	1,60	1,76
EAA	Layanan Perkantoran	layanan	2	2	2	2	2	14,90	14,83	15,13	15,43	15,74
001	Gaji dan Tunjangan non Pendidikan SDM Transportasi Udara	layanan	1	1	1	1	1	9,93	9,93	10,13	10,33	10,54
994	Gaji dan Tunjangan		1	1	1	1	1	9,93	9,93	10,13	10,33	10,54
051	Gaji dan Tunjangan		1	1	1	1	1	9,93	9,93	10,13	10,33	10,54
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor non Pendidikan SDM Transportasi Udara	layanan	1	1	1	1	1	4,97	4,90	5,00	5,10	5,20
994	OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KANTOR		1	1	1	1	1	4,97	4,90	5,00	5,10	5,20
051	OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KANTOR		1	1	1	1	1	4,97	4,90	5,00	5,10	5,20

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Rencana Strategis tahun 2020 - 2020 ini disusun dengan mengacu pada Analisis Internal yang berupa Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*), dan Analisis eksternal yang berupa Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threat*). Dimana pemadanan kondisi eksternal dan internal merumuskan arah kebijakan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara mendatang yang bertumpu pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan dan peningkatan kurikulum.

Program dan indikator kerja yang dikembangkan dalam Rencana Strategis ini merupakan rambu-rambu untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan yang diimplementasikan dalam jangka pendek dan menengah di seluruh unit kerja. Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 ini akan menampakkan hasil yang sesuai apabila seluruh sumber daya manusia yang terkait di Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara mempunyai komitmen terhadap program pengembangan dan indikator keberhasilan yang direncanakan dan disepakati bersama. Selain komitmen, dalam merealisasikan program diperlukan kerjasama semua pihak untuk membangun bangunan system yang terintegrasi serta semangat SDM untuk menjadi yang terbaik.

Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 ini merupakan roadmaps bagi setiap periode kepemimpinan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara masa sekarang maupun masa yang akan datang. Keberhasilan seorang pimpinan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara akan diukur berdasarkan kinerjanya dalam memenuhi program dalam Rencana Strategis ini. Dalam rangka pencapaian hasil secara optimal dan terkendali, akan dilakukan review terhadap Rencana Strategis dan Rencana Operasional setiap tahun oleh Tim Monitor.

5.2 REKOMENDASI

1. Seluruh unit kerja di lingkungan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara secara bersama-sama mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan Rencana Strategis PPSDMPU 2020 – 2024 dengan sebaik-baiknya
2. Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dan UPT berkewajiban menjaga konsistensi antara Renstra Kementerian Perhubungan, Badan Pengembangan SDM Perhubungan dan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dengan rencana kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Kinerja PPSDM Perhubungan Udara Tahun 2020 - 2024

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	75	79	79.5	80	80.5
	IKP 2. Kualitas Penyelenggaraan Perkantoran	%	100	100	100	100	100
SP.DL.01. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang Kompeten	%	85	85	85	85	85
SP.DL.01.02. Meingkatkan Kualitas Perencanaan dengan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan serta Lembaga yang Sesuai Standar	IKK 10. Persentase Keterpaduan antara Perencanaan dengan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan yang Sesuai Standar serta Lembaga yang Terakreditasi	%	85	90	94	96	98
SP.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi	IKK 11. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Pengembangan SDM Transportasi	%	75.8	78	80	82	84
	IKK 12. Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan SDM Transportasi	%	90	90	90	90	90
SK.WA.03.02. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6
	IKK 14. Indeks Pengawasan Kearsipan BPSDMP	Nilai	91	91.5	91.7	91.9	92
	IKK 15. Indeks Pengelolaan Aset BPSDMP	Nilai	90	91	92	93	94
	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	85	85.5	85.8	86	86.5
	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai	78	80	82	84	85
	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	85	85	90	90	90
	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran BPSDMP	Nilai	70	71	72	73	74
SK.DL.01.04. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	100	100	100	100	100

SASARAN STRATEGIS (SS)	(IKK) Indikator Kinerja Kegiatan	SATUAN	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK.WA.03.03. Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	IKK 23. Indeks Kelembagaan BPSDMP	Nilai	78	78.5	79	79.5	80
	IKK 9.2 Indeks Profesionalisme ASN BPSDMP	Indeks	71	72	74	74	75
	IKK 24. Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPSDMP	Nilai	0.8	0.9	0.92	0.96	1
SK.WA.03.05. Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%	90	90	90	90	90

Tangerang, 2021
**KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN UDARA**


Ir.HERI SUDARMA S.T. DEA.QIA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP.19660907 199403 1 001

Lampiran 2 Matriks Kebutuhan Pendanaan Tahun 2020 - 2024

KD2	Keterangan	Satuan	Target					Tahun Anggaran (dalam Miliar)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
288965	Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara		489	3091	928	926	926	37,80	134,88	101,01	103,30	112,18
AEC	Kerjasama	Kesepakatan	4	3	4	4	4	1,05	2,06	1,94	2,14	2,35
003	Kerjasama dan Kemitraan Antar Instansi dan Lembaga Transportasi Udara	Kesepakatan	4	3	4	4	4	1,05	2,06	1,94	2,14	2,35
001	Kerjasama dan Kemitraan Antar Instansi dan Lembaga		4	3	4	4	4	1,05	2,06	1,94	2,14	2,35
051	Kerjasama Antar Instansi Pemerintah/Swasta/Lembaga Terkait		3	2	3	3	3	0,48	1,49	1,25	1,37	1,51
051	Kerjasama Luar Negeri		1	1	1	1	1	0,57	0,57	0,69	0,76	0,84
DCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur	Orang	117	542	542	542	542	2,34	34,87	33,10	30,33	33,37
005	Tenaga Pendidik Bidang Transportasi Udara yang Kompeten	Orang	52	230	230	230	230	1,94	28,92	31,81	28,92	31,81
007	Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik		52	230	230	230	230	1,94	28,92	31,81	28,92	31,81
051	Tenaga Pendidik yang Kompeten		52	230	230	230	230	1,94	28,92	31,81	28,92	31,81
006	Tenaga Kependidikan Bidang Transportasi Udara yang Kompeten	Orang	65	312	312	312	312	0,40	5,95	1,29	1,42	1,56
008	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kependidikan		65	312	312	312	312	0,40	5,95	1,29	1,42	1,56
051	Tenaga Kependidikan yang Kompeten		65	312	312	312	312	0,40	5,95	1,29	1,42	1,56
EAD	Layanan Sarana Internal	Unit	275	174	277	275	276	0,20	6,40	2,05	2,20	2,89
003	Sarana Internal Perkantoran Transportasi Udara	Unit	275	174	277	275	276	0,20	6,40	2,05	2,20	2,89
951	Pengadaan Kendaraan Bermotor			4	2		1	-	2,07	0,06	-	0,47
051	Pengadaan Kendaraan Bermotor			4	2		1		2,07	0,06		0,47
	Pengadaan Kendaraan Bermotor			4	2		1		2,07	0,06		0,47
951	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		69	83	69	69	69	-	1,04	0,90	0,99	1,09
052	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		69	83	69	69	69		1,04	0,90	0,99	1,09
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi		1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	-	0,41	0,40	0,49	0,54
B	Pengadaan perlengkapan kehumasan		1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	-	0,15	0,15	0,20	0,22
C	Videotron (4mx3m)			2	1				0,23	0,12		
D	Pengadaan fasilitas smart building		1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	-	0,24	0,24	0,30	0,33
951	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		206	87	206	206	206	0,20	3,29	1,09	1,20	1,32
053	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran		206	87	206	206	206	-	4,31	1,35	-	1,70

KD2	Keterangan	Satuan	Target					Tahun Anggaran (dalam Miliar)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
A	Pengadaan Interior dan Meubelair gedung utama		1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt		2,16	0,67		0,85
B	Pengadaan interior dan Meubelair gedung trainair		1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt	1 pkt		1,13	0,42		0,47
EAE	Layanan Prasarana Internal	Unit	0	2254	0	0	0	-	32,68	-	-	-
004	Prasarana Internal Perkantoran Transportasi Udara	Unit	0	2254	0	0	0	-	32,68	-	-	-
951	Pembangunan/ renovasi gedung dan bangunan			2254				-	32,68	-	-	-
051	Bangunan Baru dan Renovasi			2254					32,68			
A	Renovasi Gedung TrainAir Plus			312					7,52			
B	Renovasi Gedung Utama PPSDMPU			532					14,85			
C	Renovasi Rumah Dinas			150					1,18			
D	Pembangunan Sport Center			215					2,64			
E	Jalan lingkungan kantor ppsdmpu			139					0,57			
F	Parkiran lingkungan kantor ppsdmpu			60					0,37			
G	Taman dan penerangan lingkungan kantor ppsdmpu			102					0,40			
H	Pembangunan rumah dinas dan jalan lingkungan rumah dinas pegawai ppsdmpu			108					2,67			
I	Revitalisasi jalan utama, track pejalan kaki dan penerangan jalan ppsdmpu			312					0,49			
J	Renovasi gedung serba guna (sisi kanan, kiri dan fasilitas pendukung lainnya)			115					0,62			
K	Renovasi fasilitas masjid			153					0,84			
L	Renovasi fasilitas gereja			56					0,55			
BMA	Data dan Informasi Publik	Layanan	1	0	3	3	3	1,00	-	0,93	1,03	1,13
003	Sistem Data Informasi Penunjang Diklat Udara	Layanan	1	0	3	3	3	1,00	-	0,93	1,03	1,13
005	Update Website dan Sistem Informasi Akademik		1	0	1	1	1	1,00	-	0,26	0,28	0,31
051	Update Website dan Sistem Informasi Akademik		1		1	1	1	1,00		0,26	0,28	0,31
005	Manajemen Big Data		0	0	1	1	1	-	-	0,45	0,50	0,55
051	Manajemen Big Data				1	1	1			0,45	0,50	0,55
005	Pengembangan Sistem Informasi		0	0	1	1	1	-	-	0,22	0,24	0,27
051	Pengembangan Sistem Informasi				1	1	1			0,22	0,24	0,27
EAH	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Layanan	33	31	36	36	35	5,48	8,30	12,86	14,15	15,32
004	Layanan Tata Kelola Organisasi Pengembangan Transportasi Udara	Layanan	33	31	36	36	35	5,48	8,30	12,86	14,15	15,32

KD2	Keterangan	Satuan	Target					Tahun Anggaran (dalam Miliar)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
051	Rencana program dan Penyusunan rencana anggaran Transportasi Udara		15	19	15	15	15	1,63	3,39	3,33	3,66	4,03
006	Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja [Base Line]		2	3	2	2	2	0,37	0,70	0,46	0,51	0,56
970	PENYUSUNAN RENCANA PROGRAM DAN PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN		7	7	7	7	7	0,81	1,63	1,59	1,75	1,93
970	PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PERBENDAHARAAN		6	9	6	6	6	0,46	1,06	1,27	1,40	1,54
052	pemantauan dan evaluasi Transportasi Udara		6	4	6	6	6	0,31	0,60	1,69	1,86	2,05
970	PELAKSANAAN PEMANTAUAN DAN EVALUASI		6	4	6	6	6	0,31	0,60	1,69	1,86	2,05
053	kepegawaian Transportasi Udara		8	5	11	11	10	0,68	0,83	2,22	2,44	2,45
970	PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN		8	5	11	11	10	0,68	0,83	2,22	2,44	2,45
054	Layanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan Transportasi											
970	PELAYANAN UMUM,PELAYANAN RUMAH TANGGA DAN PERLENGKAPAN		4	3	4	4	4	2,87	3,49	5,62	6,18	6,80
AFA	Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria	NSPK	57	85	64	64	64	12,83	35,74	35,00	38,03	41,39
009	Sertifikasi, Standarisasi Akreditasi dan Manajemen Mutu Diklat Transportasi Udara	NSPK	16	61	22	22	22	6,85	22,52	14,20	15,14	16,22
002	Sertifikasi, Standarisasi Akreditasi dan Manajemen Mutu Diklat		16	61	22	22	22	6,85	22,52	14,20	15,14	16,22
051	PENYUSUNAN STANDAR PENDIDIKAN		15	46	16	16	16	5,15	18,65	10,28	10,94	11,70
052	PENYUSUNAN STANDAR PENELITIAN		0	6	2	2	2	-	1,30	1,05	1,15	1,27
053	PENYUSUNAN STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		0	4	2	2	2	-	0,84	1,04	1,15	1,26
054	PENDAMPINGAN PELAKSANAAN AKREDITASI LEMBAGA PELATIHAN		1	5	2	2	2	1,70	1,73	1,83	1,90	1,99
010	Standarisasi Pemantauan, Analisis, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan Pendidikan Transportasi Udara	NSPK	7	8	8	8	8	0,95	3,05	5,40	5,94	6,54
002	Pemantauan, Analisis, Evaluasi dan Pelaporan Penyelenggaraan Pendidikan		7	8	8	8	8	0,95	3,05	5,40	5,94	6,54
051	PEMANTAUAN DAN PELAPORAN DIKLAT PERHUBUNGAN		2	2	2	2	2	0,27	0,90	1,32	1,46	1,60
052	PEMANTAUAN DAN PELAPORAN DIKLAT UPT PPSDMPU		1	2	2	2	2	0,14	0,89	1,21	1,34	1,47
053	FGD PEMANTAUAN DAN PELAPORAN DIKLAT PERHUBUNGAN UDARA		2	1	1	1	1	0,26	0,30	1,21	1,34	1,47
054	SOSIALISASI SIPENCATAR											
055	PENDAMPINGAN PELAKSANAAN SIPENCATAR		2	3	3	3	3	0,29	0,95	1,65	1,81	2,00
011	SKKNI Transportasi Udara	NSPK	1	1	1	1	1	1,50	1,86	1,61	1,77	1,95
051	Penyusunan SKKNI Transportasi Udara		1	1	1	1	1	1,50	1,86	1,61	1,77	1,95
002	Penyusunan SKKNI Transportasi Darat		1	1	1	1	1	1,50	1,86	1,61	1,77	1,95

KD2	Keterangan	Satuan	Target					Tahun Anggaran (dalam Miliar)				
			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
012	Grand Desain SDM Transportasi Udara	NSPK	1	0	1	1	1	1,50	-	0,85	0,94	1,03
051	Penyusunan Grand Desain SDM Transportasi Darat		1	0	1	1	1	1,50	-	0,85	0,94	1,03
002	Penyusunan Grand Desain SDM Transportasi Darat		1	0	1	1	1	1,50	-	0,85	0,94	1,03
015	Kurikulum dan Silabi Berbasis Kompetensi Transportasi Udara	NSPK	25	9	25	25	25	0,99	5,91	8,47	9,32	10,25
003	Pengembangan Kurikulum dan Silabi Berbasis Kompetensi		25	9	25	25	25	0,99	5,91	8,47	9,32	10,25
051	PENYUSUNAN KURIKULUM DAN SILABUS DIKLAT		21	7	21	21	21	0,75	5,55	5,21	5,73	6,30
052	REVIEW KURIKULUM DAN SILABUS DIKLAT		3	2	3	3	3	0,12	0,36	2,40	2,64	2,91
053	EVALUASI KURIKULUM DAN SILABUS DIKLAT		1	0	1	1	1	0,12	-	0,86	0,94	1,04
018	Standard Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi Udara	NSPK	7	6	7	7	7	1,03	2,41	4,47	4,92	5,41
004	Penyusunan rencana pengembangan sumber daya manusia		7	6	7	7	7	1,03	2,41	4,47	4,92	5,41
051	ANALISA KEBUTUHAN DIKLAT		6	2	5	5	5	0,91	1,20	3,02	3,32	3,65
052	MAN POWER PLANNING (MPP)		1	4	2	2	2	0,12	1,21	1,45	1,60	1,76
EAA	Layanan Perkantoran	layanan	2	2	2	2	2	14,90	14,83	15,13	15,43	15,74
001	Gaji dan Tunjangan non Pendidikan SDM Transportasi Udara	layanan	1	1	1	1	1	9,93	9,93	10,13	10,33	10,54
994	Gaji dan Tunjangan		1	1	1	1	1	9,93	9,93	10,13	10,33	10,54
051	Gaji dan Tunjangan		1	1	1	1	1	9,93	9,93	10,13	10,33	10,54
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor non Pendidikan SDM Transportasi Udara	layanan	1	1	1	1	1	4,97	4,90	5,00	5,10	5,20
994	OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KANTOR		1	1	1	1	1	4,97	4,90	5,00	5,10	5,20
051	OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KANTOR		1	1	1	1	1	4,97	4,90	5,00	5,10	5,20

Tangerang, 2021
**KEPALA PUSAT PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN UDARA**


Ir.HERI SUDARMAJI,DEA.QIA
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP.19660907 199403 1 001